

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
TRIWULAN II TAHUN 2024**



**OLEH :
I GUSTI AYU SRI JULIANTARI, S.SOS.H**

**PENYULUH AGAMA HINDU KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Santi 1992
NIP	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu. IHDN 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/IX
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Ahli Pertama
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Satya (Kebenaran) dalam Agama Hindu
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian Satya
 2. Prinsip Satya Dalam Agama Hindu

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi tentang Ajaran Satya dalam agama Hindu dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

SATYA (KEBENARAN) DALAM AGAMA HINDU

Satya (kebenaran) adalah prinsip kedua *yama* setelah *ahimsa*. Di era pasca-kebenaran (*post-truth*) sekarang, prinsip ini mendapat tantangan berat dari maraknya berita bohong (*hoax*), disinformasi, dan teori konspirasi. Prinsip *satya* menuntut orang untuk berpijak pada kebenaran, sementara *post-truth* justru menyembunyikan kebenaran dan berupaya menanamkan kepalsuan untuk membentuk opini publik. Disinformasi atau berita bohong terus didengungkan-dengungkan oleh pelaku kampanye *post-truth* untuk memenangkan argumen dengan cara memanipulasi emosi ketimbang menyajikan fakta objektif. Anehnya, banyak orang lebih mempercayai berita bohong itu, meskipun mereka mengetahui kepalsuan dan niat buruk di baliknya. Institusi-institusi media yang terpercaya telah berupaya meluruskan berita atau informasi itu melalui pemeriksaan fakta (*fact check*) yang dengan gamblang membeberkan kekeliruan atau kebohongan yang dikandungnya. Namun semua itu hampir tidak berpengaruh apa-apa, baik bagi pelaku kampanye maupun khalayaknya. Kita akan sedikit menyinggung mengapa hal itu bisa terjadi melalui konsep *satya* atau kebenaran dalam ajaran yoga, dan mengaitkannya dengan konsep *avidya* (kebodohan, ketidaktahuan, delusi atau ilusi).

“*Satya-pratisthaya kriya-phalaarayatvam*” (Dengan berpijak pada kebenaran, setiap perbuatan akan membuahkan hasil), demikian sabda Patanjali dalam *Yoga Sutra*. Beberapa komentator menafsirkan kebenaran dalam bait ini tidak hanya sebagai kesahihan (validitas) atau keaslian (otentisitas) kata-kata (ucapan maupun tulisan) tetapi juga sebagai kekuatan. Penjelasananya, banyak orang melakukan tindakan tetapi tidak membawa hasil, karena tidak ada kekuatan di dalamnya, yaitu kesadaran akan kebenaran. Saat ada kesadaran akan kebenaran di dalam tindakan itu, dan tindakan itu dilakukan atas dasar kebenaran, maka tindakan itu akan membuahkan hasil, *kriyaphalashaya* – maka keberhasilan tindakan pun terwujud.

Swami Vivekananda mengaitkan *satya* dengan konsep kebenaran yang lain, yaitu *sattva* (akar katanya sama – *sat*) yang berarti yang hakiki, sejati, atau alami. Dalam aliran filsafat Samkhya, *sattva* merupakan salah satu dari kualitas (*guna*) atau sifat hakiki materi (*prakrti*). Dalam konteks ini *sattva* berarti juga kejelasan (*clarity*), kemurnian, dan kesejatan. “Ketika *sattva* (kejelasan, kemurnian dan kesejatan) unggul, maka pengetahuan (kebenaran) pun muncul”, demikian kata Swami Vivekananda. Terhadap bait mengenai *satya* dalam sutra Patanjali itu, Swami Vivekananda bahkan menafsirkan bahwa dengan menegakkan kebenaran/kejujuran, seorang Yogi memiliki kekuatan untuk memetik hasil atau buah (pahala) tanpa harus bertindak:

“*Jika kekuatan kebenaran ini dapat kamu tegakkan, maka dalam mimpi sekalipun kamu tidak akan berkata bohong, juga dalam pikiran, kata atau perbuatan; apa pun yang kamu katakan adalah kebenaran. Kamu boleh mengatakan pada orang lain: ‘Diberkatilah kamu’, maka orang itu akan penuh berkat. Jika seseorang sakit dan kamu katakan kepadanya: ‘Semoga segera sembuh’, maka orang itu pun sembuh.*”

— Swami Vivekananda

Penafsiran di atas sangat mungkin berlaku bagi para yogi yang kejujuran dan ketulusannya tak dipertanyakan lagi. Sebagaimana vibrasi kekuatan *ahimsa* yang mampu menjinakkan dan menyembuhkan, getaran kekuatan kebenaran atau kejujuran para yogi pun akan mampu merealisasikan kehendak luhur mereka yang tulus itu. Namun, tidak mustahil juga ucapan doa atau harapan yang jujur dan tulus dari orang awam dapat membuahkan hasil tanpa melalui tindakan. Ketulusan seorang awam, yang mengharap atau berdoa untuk kebaikan atau keselamatan orang lain, minimal akan mencegahnya untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan doa dan harapan yang diucapkannya itu. Sikap pasif ini akan mengurangi rintangan terhadap realisasi harapan itu. Lebih jauh lagi, ketulusan itu juga akan mendorong orang itu untuk mencegah terjadinya hal yang sebaliknya (keburukan, penyakit atau kecelakaan). Tapi, jika hanya basa-basi, tidak tulus, penuh kepalsuan dan kebohongan, ucapan itu tentu tidak berdampak apa-apa.

Lawan dari kebenaran adalah kepalsuan, ilusi, delusi, ketidaktahuan dan ketidakjelasan. Ada komentar lain yang menyatakan, dengan pijakan yang kokoh pada kebenaran (*satya*), maka ketidakjelasan, kepalsuan, delusi dan ilusi disingkap dan disingkirkan. Dengan kekuatan kebenaran, seorang yogi dapat menyingkap tabir ketidaktahuan yang merupakan sumber penderitaan. Memang, pada dasarnya kita menderita karena keterikatan (bahkan kemelekatan) kita pada ketidaktahuan, kebingungan, delusi dan prasangka (*avidya*) di samping kemelekatan pada kesenangan (*raga*) dan kebencian (*dvesa*). Kemelekatan itu terjadi karena kita tidak pernah berupaya menyadari bagaimana pengetahuan sampai pada kita melalui cara-cara yang membuatnya tidak otentik. Kita menganggap pengetahuan atau informasi yang kita peroleh sebagai kebenaran hanya karena sesuai dengan keinginan atau penilaian kita terhadap seseorang, misalnya. Kita mempercayainya meskipun informasi itu sudah dicemari kepalsuan untuk menumbuhkan kekaguman atau kebencian terhadap seseorang. Itulah mengapa banyak orang lebih percaya pada kebohongan, berita palsu atau teori konspirasi karena informasi-informasi yang menyesatkan itu dapat memenuhi kehausan mereka akan ilusi yang diakibatkan oleh kemelakatan mereka terhadap kepalsuan, meskipun cuma sementara.

Satya sering juga diartikan sebagai kejujuran dan lawan dari kejujuran adalah ketidakjujuran atau kebohongan. I.K. Taimni dalam komentarnya mengatakan, segala bentuk ketidakjujuran menciptakan komplikasi yang tidak perlu dalam hidup kita, dan karenanya menjadi sumber gangguan pikiran yang terus-menerus. Orang yang menggunakan kebohongan sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahannya akan mengalami ketegangan dalam pikiran bawah sadarnya. Karena, biasanya, satu kebohongan membutuhkan sejumlah kebohongan lain untuk menutupinya. Cara menjaga kepalsuan dan kebohongan seperti ini pada akhirnya menyebabkan ketegangan tertentu dalam pikiran bawah sadar yang mengakibatkan munculnya gangguan emosional secara terus menerus. Inilah salah satu contoh bagaimana kemelekatan pada kebodohan dapat menimbulkan penderitaan.

Ketidakjujuran harus dihindarkan dan kejujuran harus dipraktikkan oleh praktisi yoga, karena kejujuran itu mutlak diperlukan untuk pelurusan akal budi. Seseorang yang mulai berlatih yoga tanpa terlebih dahulu memperoleh keutamaan dari kejujuran seperti orang yang masuk ke hutan di malam hari tanpa cahaya. Tidak ada yang membimbingnya ketika menghadapi kesulitan. Dia akan tersesat. Itulah mengapa yogi pertama-tama harus berpegang pada kebenaran yang sempurna dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, karena hanya dengan cahaya kebenaran itulah kegelapan akibat kepalsuan dan ilusi dapat dihilangkan.

Secara negatif, *satya* berarti juga sikap atau perbuatan mencegah terjadinya kebohongan dalam tindakan, perkataan (ucapan, tulisan), atau pikiran seseorang. Seseorang mungkin tidak selalu mengetahui suatu kebenaran atau seluruh kebenaran, tetapi ia pasti tahu jika ia berbohong, ikut berperanserta dalam penyebaran kebohongan atau menyebarkan kebohongan itu sendiri, melebih-lebihkan informasi, melakukan distorsi informasi dan melakukan pemalsuan atau penipuan. Dalam konteks ini, *satya* dapat direalisasikan dengan menahan diri untuk tidak menyampaikan kepalsuan semacam itu, baik dengan cara diam atau dengan menyatakan kebenaran apa adanya. Namun, dalam kondisi tertentu, sikap diam dalam menghadapi kebohongan justru dapat melanggengkan kepalsuan. Di sini, kebenaran harus diungkapkan dengan tidak membiarkan orang lain mengikuti delusi, prasangka, bias, kebingungan, dan pandangan keliru. Dengan cara ini, kebenaran ditegakkan secara aktif. Dengan menyatakan kebenaran seseorang dapat menghentikan atau mencegah orang lain menjadi objek penipuan, penyesatan, manipulasi dan eksploitasi. Terlihat jelas di sini adanya hubungan antara *satya*, kesadaran akan kebenaran, dan *ahimsa*, semangat cinta kasih untuk melindungi orang lain dari keburukan dan penderitaan. Ingat Mahatma Gandhi yang pernah melancarkan gerakan *Satyagraha* (berpegang teguh pada kebenaran) dalam perjuangan kemerdekaan India yang menggabungkan prinsip *satya* dan *ahimsa*. *Satyagraha* adalah gerakan dengan kebenaran sebagai tujuannya dan non-kekerasan sebagai caranya. Inilah penerapan prinsip *satya* dalam kehidupan sosial dan politik. Gerakan *satyagraha*, dengan semangat cinta kasih *ahimsa*, pada dasarnya bertujuan menyingkap selubung ketidakmurnian yang terwujud dalam ketidakadilan dan penindasan oleh penguasa, lalu menyadarkan penguasa, bukan memaksa dengan kekerasan, minimal agar tidak menghalangi perjuangan menuju keadilan dan pembebasan itu.

Sebagaimana *ahimsa* adalah praktik mengembangkan kemampuan untuk mengalahkan atau menghentikan kejahatan, *satya* terkait juga dengan kemampuan untuk menyalpkan *avidya* – kebodohan/ketidaktahuan dan semua keterhubungan kita dengan pandangan keliru, ilusi, delusi, dan ego yang telah memenjarakan kesadaran kita. Pertanyaannya sekarang, bagaimanakah kita dapat mengembangkan kemampuan itu?

Untuk menyalpkan *avidya* seseorang harus memiliki terlebih dulu pengetahuan tentang *avidya* itu dan sebab serta bagaimana itu terbentuk. *Avidya* adalah tidak adanya kesadaran atau pengetahuan (*awareness*) tentang realitas yang sebenarnya, *Avidya* adalah ketidakmampuan membedakan antara yang nyata dengan yang tidak nyata. *Avidya* adalah salah satu sumber kemelakatan, sekaligus juga penyebab sumber-sumber kemelekatan lainnya (*asmita*/ilusi-ego), *raga*/kegemaran, *dvesa*/kebencian, *abhinivesah*/takut akan kematian).

Patanjali mengatakan bahwa *avidya* muncul karena adanya anggapan (identifikasi) bahwa sesuatu yang tidak kekal, tidak murni dan bukan-diri (*atman*, *self*) sebagai kekal, murni, dan juga diri. Ini terjadi ketika kesadaran murni (*purusa*) bertemu dengan fenomena atau materi (*prakrti*) melalui indera dan pikiran. Dalam pertemuan antara kesadaran murni dengan dunia materi itu terjadi identifikasi antara kesadaran dengan aktivitas mengetahui, proses berpikir dan objektivikasi. Maka lahirlah *asmita*, ilusi tentang aku (ego): aku yang mengetahui, aku yang berpikir, dan aku yang memiliki (aku, diriku, milikku), ilusi akibat melekatnya subjek yang melihat (mengetahui) dengan objek yang dilihat (diketahui). Karena itu, untuk menyalpkan *avidya* seseorang harus mampu memisahkan antara yang terlihat (*drsayoh*) dan yang melihat (*drastr*). “*Drasr drsayoh samyogo heya-hetuh*” (Penyebab penderitaan yang harus ditolak adalah [ilusi] menyatunya yang Melihat dengan yang Dilihat).

Itu sedikit penjelasan tentang apa dan bagaimana *Avidya*. Sayangnya pengetahuan kognitif seperti ini tidak mampu menembus kebodohan yang sudah melekat pada orang-orang yang sudah merasa nyaman dengan pengetahuan dan penilaian terhadap suatu fenomena. Pengetahuan kognitif seperti ini, meskipun bisa diterima

secara rasional tidak mampu menyadarkan orang-orang yang sudah mengidentifikasi dirinya dengan pengetahuan yang ia peroleh, baik secara langsung melalui pengalaman (tetapi menghasilkan pandangan keliru) maupun tidak langsung berdasarkan referensi yang mereka ketahui. Itulah sebabnya mengapa banyak orang lebih mempercayai berita bohong dan sulit menerima kenyataan bahwa informasi yang mereka terima tidak betul, tidak valid, bahkan tidak rasional. Karena, informasi seperti itulah yang mereka inginkan sesuai dengan sentimen yang sudah tertanam dalam kesadaran mereka, apakah itu kegemaran, kekaguman atau kebencian terhadap seseorang atau sekelompok orang maupun terhadap kondisi sosial, kebijakan atau ideologi tertentu.

Pengetahuan tentang pemisahan antara yang nyata dan yang tidak nyata (*viveka*) hanya dapat menembus *avidya* jika pengetahuan itu diperoleh dari pengalaman langsung seseorang melalui praktik kesadaran tentang kebenaran secara terus-menerus dan tidak diganggu oleh apa pun. Pengetahuan ini bukan sekadar hasil proses berpikir tapi kondisi mental yang sudah tercerahkan. Juga bukan pengetahuan berdasarkan kepercayaan atau agama yang mengajarkan kebenaran berdasarkan pengalaman seorang guru atau nabi. Tapi pengetahuan berdasarkan pengalaman sendiri melalui praktik yoga di mana guru atau ajarannya hanya memberi petunjuk bagaimana mempraktikkannya. Seperti yang dikatakan Buddha Gotama kepada petapa Bahiya:

“Dalam hal ini, Bahiya, kamu harus melatih diri sendiri; di dalam apa yang dilihat hanya ada apa yang dilihat. ..., di dalam apa yang diketahui hanya ada apa yang diketahui. Dengan cara ini kamu harus melatih dirimu sendiri, Bahiya. Jika, Bahiya, di dalam apa yang dilihat hanya ada apa yang dilihat, ..., di dalam apa yang diketahui hanya ada apa yang diketahui, maka Bahiya, kamu tidak akan ‘bersama itu’. Bila, Bahiya, kamu tidak lagi ‘bersama itu’, maka kamu tidak akan berada di dalam itu. Bila, Bahiya, kamu tidak ada di dalam itu, maka Bahiya, kamu tidak akan berada di sini maupun di sana, tidak juga di antara keduanya. Inilah akhir penderitaan.”

Patanjali menyatakannya dalam bait pendek: “*Yoganganusthanat asuddhi-ksaye jnana-daptir aviveka-khyateh*” (Dari praktik yoga, muncul pengetahuan yang membedakan kenyataan dan bukan kenyataan [*viveka*] dan dengan itu ketidakmurnian pun dilenyapkan). Praktik yoga (*yoganganusthanat*) yang dimaksud adalah yoga yang terdiri atas delapan cabang, bagian atau tahap (*astanga*: *yama*, *niyama*, *asana*, *pranayama*, *pratyahara*, *dharana*, *dhyana*, dan *samadhi*).

Sumber : <https://borobudurwriters.id/kronik-meditasi-dan-yoga/seputar-meditasi-dan-yoga/satya/>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Santi 1992 |
| NIP | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu. IHDN 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Pertama |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Isu Kemanusiaan
 2. Tat Twam Asi dan Ahimsa
 3. Implementasi ajaran Tat Twam Asi
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

AKTUALISASI AJARAN TAT TWAM ASI DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA

I Pendahuluan

Di penghujung abad ke 20 terjadi pergulatan intens mengenai peradaban dan agama-agama oleh masing-masing penganjurnya. Wacana mengenai hal itu setidaknya dapat diwakili melalui karya Francis Fukuyama berjudul *The End of History and the Last Man* (1992) dan tokoh kontroversial Samuel P. Huntington melalui bukunya *The Clash of Civilization and the Remaking of World Order* (1993, 1996).

Fukuyama menyatakan bahwa “pasca perang dingin usai, kapitalisme dan demokrasi liberal menjadi puncak dan akhir peradaban dunia”. Artinya, setelah kapitalisme dan demokrasi di Eropa abad ke-16 dan 17 tercapai, tidak akan ada kemajuan penting yang lebih berarti dapat dijadikan landasan kehidupan dan institusi, karena seluruh persoalan besar telah terjawab. Tesis yang diajukan Fukuyama ini untuk beberapa hal sama dengan pemikiran Hegel dan Karl Marx, yaitu mengandung *contradictio in terminis*.

Sementara itu, Huntington menyatakan ke depan semakin besar peluang terjadinya benturan peradaban dunia, termasuk dalam makna itu benturan antaragama. Dengan stereotip yang sangat kental terhadap dunia Timur, Huntington menyatakan bahwa Islam dan Konfusianisme sebagai wakil dua peradaban Timur akan berbenturan secara diametral dengan peradaban Barat, utamanya peradaban dan kebijaksanaan Amerika sebagai simbol peradaban Barat. Islam dan Konfusianisme merupakan musuh baru yang harus diwaspadai Barat setelah perang dingin antara Amerika dengan Uni Soviet berakhir, yang oleh Huntington diintrodusir dengan perang dingin babak kedua. Konflik inilah yang menjadi corak hubungan antarumat beragama di abad ke-21.

Invasi Amerika dan sekutunya ke Irak, oleh beberapa pihak diinterpretasi sebagai invasi kekuatan Barat terhadap dunia Timur. Jika fenomena itu dikaji menurut asumsi Huntington, maka dapat berarti telah terjadi benturan secara diameter antara kekuatan Kristen dengan Islam. Walaupun kita dapat tidak sepakat dengan tesis itu, tapi fenomena itu telah memberikan pelajaran yang sangat berharga, bahwa di mana dan kapan saja, setiap komunitas agama dapat mengalami persoalan yang sama, jika kita tidak pernah mau belajar dari pengalaman. Jika demikian, apa yang dapat kita lakukan sebagai komunitas umat Hindu. Kita harus kembali kepada *mahavakya* yang abadi, di antaranya *Tat Twam Asi*.

II Mahavakya Tat Twam Asi dan Ahimsa.

Tat Twam Asi (aku adalah engkau) merupakan *mahavakya* yang bersumber dari Veda, yang memiliki dimensi metafisika, fisika, etika sosial, dan landasan humanisme Hindu. *Tat Twam Asi* berdasarkan konsep *Advaita Vedanta* (monisme) memandang manusia secara esensial sama, bukan secara fenomenal sama. Sementara itu, Arthur Schopenhauer pernah menulis ulasan mengenai kitab-kitab suci utama agama Hindu sebagai berikut: “Di seluruh dunia, tidak ada naskah yang demikian indah dan luhurnya dari Upanishad. Kitab tersebut merupakan hiburan kehidupanku, dan akan menjadi hiburan dalam kematianku” (Smith, 1985: 17). Pernyataan Arthur Schopenhauer, tentu bukan tanpa studi yang mendalam. Salah satu ajaran Upanishad yang dimaksud Arthur Schopenhauer adalah *Tat Twam Asi*, yaitu:

“*Sa ya eso'nima aitat atmyam idam sarvam, tat satyam, sa atma: tat twam asi, svetaketo, iti: bhuya eva ma, bhagavan, vijnapayati iti, tatha, saumya, iti hovaca*” (Chandogya Upanishad, IV,8.7).

Artinya:

“Itu yang mana merupakan esensi halus seluruh jagat ini adalah untuk dirinya sendiri. Itulah kebenaran. Itulah Atman. **Engkau adalah itu**, oh Svetaketu. Mohon junjunganku, ajarkanlah hamba lebih jauh lagi”.
“Baiklah sayanku”, kata beliau

Tat Twam Asi adalah ajaran normatif, yang tidak semata-mata berlaku sesama manusia, tetapi juga sesama makhluk hidup (binatang, tumbuh-tumbuhan) bahkan benda mati sekalipun. Sebab di dalam semua benda itu terdapat energi yang tidak lain adalah panas atau *prana* dan itu adalah daya hidup. Karena itu, segala perbuatan yang dapat mengakibatkan penderitaan, ketidak seimbangan, disharmoni, bahkan penghancuran, dan kematian orang lain dan alam semesta, bertentangan dengan ajaran *Tat Twam Asi*.

Perang secara sederhana diartikan sebagai pencapaian sesuatu dengan menggunakan kekerasan, yaitu upaya yang diorganisasi untuk saling membunuh. Sekalipun ada pandangan yang menyatakan perang sebagai hal yang

alamiah untuk suatu kebaikan, seperti dikatakan filsuf Nietzsche, secara normatif, kitab-kitab suci Hindu menganggap perang sebagai sesuatu yang bertentangan dengan mahavakya *ahimsa*. *Ahimsa* adalah menahan diri terhadap *himsa* (kekerasan), yang menimbulkan rasa sakit dan penderitaan bagi makhluk yang memiliki kesadaran, yaitu manusia atau binatang.

Pandangan Hindu tidak terlalu kaku memegang sesuatu yang bersifat sangat ideal, namun ia mengutuk semua sikap yang berkompromi terhadap kekerasan. Kesucian tidak akan ditemukan dalam sesuatu yang terpisah dari kehidupan biasa. Tuntutan konkrit dari setiap situasi tertentu harus dipertimbangkan, dan prinsip diadaptasi sesuai dengan tuntutan situasi saat itu. Hal yang sangat ideal berbeda dengan hal-hal yang bisa diterapkan. Pemakaian kekuatan yang tidak berdasar adalah suatu kekerasan.

Dalam perspektif Hindu, *ahimsa* bukan sebuah kondisi fisik, tetapi sikap mental mencintai. Non-kekerasan sebagai suatu kondisi mental berbeda dengan sikap tak melawan. Non-kekerasan tidak memiliki dendam dan kebencian. Dalam bahasa Sangsekerta *Himsa*, atau kekerasan, berbeda dengan *danda*, atau hukuman. *Himsa* melukai orang yang tidak bersalah; sedangkan *danda* adalah tindakan pengendalian sah terhadap orang yang bersalah. Kekuatan bukanlah peletak hukum, melainkan hamba hukum. *Dharma*, atau kebenaran, adalah prinsip yang mengatur, dan kekuatan tunduk pada ketentuan-ketentuan. Metode-metode pengajaran kaum muda yang brutal, hukuman terhadap pelanggar aturan yang kasar, akan dihilangkan. Yang ideal dari *ahimsa* harus kita hormati sebagai tujuan yang berharga, dan penyimpangan dari hal ini akan disesali.

III Perlu Aktualisasi dan Praktek

Kedua mahavakya itu, bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilaksanakan. Ia memerlukan proses latihan, dengan kesadaran dan komitmen diri untuk meningkatkan kehidupan spiritual, pemujaan, dan latihan terus menerus agar kesadaran itu berkembang luas.

Tat Twam Asi tidak bisa dilaksanakan jika di dalam diri kita masih ada rasa dengki, iri hati, pendendam, pemaarah, fitnah, dan seterusnya kepada pihak lain. Karena sifat-sifat tersebut mempersempit atau menghalangi kesadaran diri yang cenderung melahirkan sifat keakuan. Karena itu, ajaran ini baru menjadi suatu pola tindakan, jika telah dilaksanakan sebagai disiplin, karena agama adalah praktek dan disiplin diri. Bagaimana kita sebagai komunitas umat mampu mengontrol pikiran melalui praktek dan disiplin ?

Maharsi Patañjali menjelaskan bahwa, manusia memiliki enam kelemahan: (1) *Avidya* yaitu kesadaran akan realitas yang cenderung melemah; (2) *Asmita*, yaitu keakuan yang cenderung meningkat; (3) *Rāga*, yaitu keterikatan akan objek persona semakin menjadi-jadi; (4) *Dveṣa*, yaitu kebencian kepada yang tidak menyenangkan semakin menyebabkan stres; dan (5) *Abhinivesa*, yaitu ketakutan menghadapi kematian menambah kita lebih stres lagi. Untuk menjawab permasalahan ini, Maharsi Patañjali mengajarkan *Astaṅga Yoga*, delapan tahap yoga. Pengendalian dengan sistem yoga ini hendaknya dilakukan terus-menerus, *abhyāsa* (I:12). dan yoga hendaknya dilaksanakan dengan semangat ketidak terikatan, *wairāgya* (I: 12,15). Yang dimaksud *Astaṅga Yoga* meliputi:

- **Yama** adalah pengendalian diri dengan mengamalkan lima perilaku baik yang utama yang disebut *mahā vrata* (II:30-31,35-39): (a) *Ahiṃsā*, tanpa melakukan tindak kekerasan; (b) *Satya*, berlaku benar dan jujur; (c) *Asteya*, tidak mencuri; (d) *Brahmacari*, tidak mengumbar nafsu (seks); dan (e) *Aparigraha*, hidup sederhana, tidak tamak.
- **Niyama** adalah janji diri. Ada lima janji diri, disebut *pañca niyama brata* (II:32, 40-45): (a) *Śauca*, suci lahir-batin; (b) *Sātya*, sentosa; (c) *Tapas*, pengendalian diri atau pengendalian indria; (d) *Swadhyāya*, tekun belajar sendiri; dan (e) *Īśvarapranidhāna*, bakti kepada *Īśvara*. *Yama-niyama brata* tersebut di atas adalah aspek moral yang menjadi fondamen ajaran *Yoga*. Tetapi sebelum menjabarkan *Astaṅga Yoga*, Maharsi Patañjali mengajukan yoga pendahuluan yang disebut *Kriya Yoga*: *tapa*, *svadhyaya*, dan *Īśvarapranidhāna* (II:1). Ketiga bagian tersebut tampaknya adalah aspek yang mendapat tekanan penting yang dapat dipandang sebagai tahapan pra-yoga. Menurut beliau, *Kriya Yoga* ini berfungsi efektif untuk menyapakan *klesa*, penderitaan dan mengantarkan orang mencapai *samādhi* (II:2).
- **Āsana** adalah sikap badan yang mantap dan nyaman (II:46-48). Bagian ini bersama dengan *prāṇāyāma* mendapat tanggapan yang luas. Maka terdapat berbagai versi *āsana* dan *prāṇāyāma* yang dikembangkan oleh guru-guru spiritual untuk kepentingan sekolah spiritual yang dibinanya.
- **Prāṇāyāma** adalah sistem pengendalian nafas (II:49-52).
- **Pratyāhāra** adalah penarikan daya persepsi indra-indra dari objek pesonanya agar layak untuk melakukan *dhāraṇa*, konsentrasi (II:53-55)

Bagian *Astaòga Yoga* dari *yàma* sampai kepada *prathyàhàra* disebut *bahiraòga yoga* atau *hatha yoga*. Bagian ini berfungsi untuk menyehatkan fisik. Bila fisik dalam keadaan sakit mustahil melakukan pendakian spirtual. Badan dan pikiran harus dirawat dan dikendalikan agar mampu mengantarkan kita menuju cita-cita hidup tertinggi (Suamba.2003:28). Setelah fisik berfungsi sempurna, mesti dilanjutkan dengan melakukan pelatihan pikiran yang disebut *antaraòga yoga* atau *ràja yoga*:

- **Dhàraòà**, yaitu memusatkan perhatian pada objek meditasi (III:1). Vyàsa memberi komentar bahwa maksud pemusatan ini adalah untuk *samàdhi*, bukan tujuan yang lain. Oleh karena itu objek meditasi adalah suatu tempat di badan, misalnya apada *nabhi cakra*, cakra pada pusar; *hàdaya puòðarika*, cakra jantung; *Jyotis cakra*, cakra di tengah-tengah alis (Saraswati.1996:221).
- **Dhyàna**, kontemplasi yaitu bilamana pikiran mengalir, meresap dan mantap hanya pada objek meditasi (III:2). *Saòkhyà Sùtra* menjelaskan *dhyàna* adalah pelepasan segala ikatan. Perbedaan pengertian tersebut dijelaskan sebagai perbedaan pendekatan. Yang pertama menggunakan pendekatan positif, bahwa arus yang terus-menerus dari pikiran ke tujuannya, menuju realisasi Diri. Sedangkan dalam *Saòkhyà Sùtra* menggunakan pendekatan negatif: mencegah pikiran supaya jangan tersesat menuju *ràga* atau ikatan duniawi (Saraswati. 1996:234).
- **Samàdhi** yaitu kontemplasi dimana pikiran telah terserap pada objek meditasi (III:3). Bagian puncak dari yoga ini dijelaskan sebagai persatuan yang sempurna antara pikiran orang yang merenung, usaha merenung dengan objek renungannya. Dalam keadaan supra sadar ini, *puruòà* terserap mencapai *kaivalya*, mempersamakan dirinya dengan *Iúvara*. Tetapi jelas ia bukan *Iúvara*. Yoga Sùtra (I:3) menjelaskan bahwa pada waktu *samàdhi*, *puruòà* bersandar pada keadaannya sendiri. Maharsi Patañjali kembali menegaskan: *Puruòàrtha únyànyà guòanàm prati-prasavaò kaivalyaý svarùpa pratiùpha va citiúakter iti* (IV:34). Dapatkah sùtra yang sulit ini diterjemahkan begini: (Dalam keadaan *samàdhi*) *Puruòà* bebas-sunyi dari tujuan, *guòà-guòà* telah lebur dalam sumbernya (*Prakàti*). Ia dalam keadaan *kaivalya*: suci dan sadar dalam wujud sejatinya.

Pendek kata, *Tat Twam Asi* dan *Ahimsa* itu adalah ajaran moral yang sarat dengan kebajikan, namun dalam realitasnya semua itu memerlukan proses aktualisasi yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Karena itu, masih diperlukan adanya beberapa perangkat yang dianggap mampu mengkondisikan terwujudnya kerukunan antarumat beragama, di antaranya perangkat Perundang-undangan.

Perangkat hukum itu antara lain, Keputusan Menteri Agama RI nomor 70 Tahun 1978 tentang Pedoman Penyiaran Agama. Demikian pula dengan Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri dengan Menteri Agama nomor 1 Tahun 1979, tentang Tata Cara Pelaksanaan Penyiaran Agama dan Bantuan Luar Negeri kepada Lembaga Keagamaan di Indonesia. Adnya kesepakatan di antara para elite agama (Konsili Vatikan ke II 1963-1965; hasil pertemuan Libanon, 1972; Jenewa, 1976) tentang prinsip *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan). Kemudian yang paling potensian untuk mewujudkan kerukunan antarumat beragama dengan disepakati terbentuknya Wadah Musyawarah Antar Umat Beragama pada tanggal 30 Juni 1990 yang merupakan forum konsultasi dan komunikasi antara pemuka dan pemimpin agama, yang tergabung dalam MUI, DGI, MAWI, PHDI, dan Walubi. Malahan di daerah Bali, pasca pemilu 1999 telah dibentuk Forum Kerukunan Antarumat Beragama yang salah satu tugasnya senantiasa memelihara dan mendorong terwujudnya kerukunan hidup sesama umat beragama.

Atas dasar uraian di atas, maka dalam forum yang terhormat ini saya berharap:

1. Mengaktifkan kembali berbagai wadah yang telah ada yang memungkinkan setiap umat beragama memperoleh kedudukan dan penghargaan yang relatif sama, sehingga melalui wadah itu peluang kontak, komunikasi, dan interaksi antarumat beragama semakin terbuka.
2. Perlu terus digelorakan konsepsi *agree in disagreement* di kalangan para elite agama dan tokoh-tokoh setiap agama. Melalui peran tokoh ini pula dapat diteruskan kepada komunitas umat melalui berbagai aktivitas. Hal ini baru dapat terwujud, jika setiap elite agama memiliki persepsi yang sama pula.
3. Memperbanyak adanya dialog antarumat beragama, sebab dengan tindakan ini dapat saling diwujudkan adanya saling pengertian dan memahami satu sama lain. Jikalau mungkin hal ini diteruskan dalam bentuk tindakan atau aktivitas bersama, sehingga dengan meningkatkan frekuensi interaksi di antara sesama umat membuka peluang tumbuhnya saling menghargai dan menghormati di antara mereka. Tindakan di atas, diharapkan secara berangsur dapat menghapuskan sikap eksklusif dan tak peduli atas hak dan perasaan orang lain. Saling menghormati dalam relitas sosial barangkali dapat diwujudkan saling memberikan ucapan kepada mereka yang sedang merayakan hari raya keagamaan dan sejenisnya.

4. Upaya tersebut di atas tidak dengan sendirinya dapat menciptakan situasi rukun di antara sesama umat dan atau antarumat beragama. Terciptanya kondisi rukun juga didorong oleh faktor-faktor lain, seperti situasi politik, ekonomi, dan sosial-budaya. Artinya, situasi politik yang tidak menentu, semakin terbukanya keran demokratisasi secara absolut dapat menimbulkan berbagai tindakan 'main hakim sendiri' yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap kerukunan antarumat beragama. Kondisi kesenjangan ekonomi antar etnis yang dapat dipolitisasi menjadi antaragama, dapat pula menyebabkan mengedepannya konflik antarpemeluk agama yang berbeda.
5. Kendala-kendala itu hanya dapat diminimalkan jikalau setiap orang mampu menahan diri dan percaya kepada institusi formal sebagai *primus inter parus* yang dapat dianggap sebagai titik tolak mencari momen, institusi, dan orang yang lebih dapat dipercaya.

IV. Penutup

Demikian beberapa pokok pikiran yang dapat saya sampaikan pada forum ini, semoga dari hati yang paling dalam kita mau bersama-sama untuk mewujudkan kerukunan di antara kita, melalui usaha nyata dalam praktek.

Daftar Bacaan

- Bakker, FL. 1993. *The Struggle of the Hindu Balinese Intellectuals: Developments In Modern Hindu Thinking in Independent Indonesia*. Amsterdam: VU University Press.
- Barth, Fredrik. 1993. *Balinese Worlds*. Chicago, London: The University of Chicago Press.
- Baterson, G, Mead. M. 1942. *Balinese Character: A Photographic Analysis*. Academy of Science.
- Eiseman Jr. B. Fred. 1994. *Bali Sekala and Niskala: Essays on Religion, Ritual, and Art* (Periplus Editions). Singapore: Periplus.
- Mantra, Ida Bagus. 1955. *Hindu Literature and Religion in Indonesia*. Disertasi. India: Visva Bharati University.
- , 1958. *Pengertian Siwa-Bhuda dalam Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kongres LIPI ke-1.
- Pendit, I Nyoman. 1993. *Percik Pemikiran Swami Vivekananda Cendekiawan Hindu Abad ke-19*. Jakarta: Yayasan Dharma Nusantara - FCHI.
- , 1995. *Hindu dalam Tafsir Modern*. Denpasar: Yayasan Dharma Naradha.
- Singaravelu, CN. 1993. "Saiva Siddhanta in Hindu Philosophy" dalam *Truth*. Singapore: Sivan Temple.
- Yudha, Triguna. 2000. *Kerukunan Antarumat Beragama di Bali*. Makalah. Pekanbaru: IAIN Susqa.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Santi 1992 |
| NIP | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu. IHDN 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Pertama |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Etika Dalam berpakaian Adat Kepura
 2. Unsur Filosofis
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis dalam agama Hindu dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

BERETIKA DALAM BERPAKAIAN ADAT KE PURA YANG MENGANDUNG UNSUR FILOSOFIS

Semua agama yang terdapat di nusantara ini mempunyai etika dalam menjalankan pelaksanaan persembahyangan. Baik itu agama islam, kristen, budha dan juga agama hindu. Hindu merupakan agama yang tertua yang ada di dunia. Di Di indonesia pulau yang mempunyai penduduk pemeluk agama hindu terbanyak yaitu pulau Bali. Bali yang sangat kental akan nuansa adat dan budaya, tentu saja memiliki banyak filosofis didalamnya. Bali yang dikenal juga dengan nama seribu Pura. Pura adalah tempat suci umat Hindu di Bali yang digunakan sebagai tempat persembahyangan. Tentu saja ketika persembahyangan akan dilakukan yang perlu dipersiapkan dari segi sarana sembahyang, dan pakaian, yang merupakan suatu simbol kita benar-benar ada persiapan yang begitu dalam untuk memuja Beliau (Ida Hyang Widhi Wasa). Maka dari itu kita sebagai umat yang beragama hindu harus mengetahui, memahami, dan mematuhi etika berpakaian dalam persembahyangan ke Pura.

Sekarang ini globalisasi bukan merupakan hal yang baru dibicarakan. Tekanan dari globalisasi yang menjadi tantangan terbesar saat ini harus dicarikan solusi. Tekanan globalisasi dewasa ini memang membawa dampak terjadinya pergeseran etika dalam berbusana adat ke Pura oleh generasi muda Hindu di Bali. Banyak generasi muda yang kurang memahami dan juga ada yang tidak mau memahami tentang etika dalam berpakaian ke Pura. Banyak dari mereka terutama kaum perempuan yang memakai model baju kebaya (baju atasan yang sering dikenakan para wanita dalam persembahyangan ke Pura) yang kurang sesuai. Pada dasarnya berbusana tentu akan lebih baik jika disesuaikan dengan aktifitas / kegiatan yang akan dilakukan. Wanita sering kita jumpai mengenakan kebaya dengan bahan transparan dengan kain bawahan (kamen) bagian depan hanya beberapa cm dibawah lutut untuk melakukan persembahyangan. Kita seharusnya mengetahui bahwa pikiran setiap manusia tentu tidak sama, ada yang berpikir positif bahwa itulah trend mode masa kini. Tapi ada yang berpikiran negatif tentu tidak sedikit, inilah permasalahannya bagi orang yang mempunyai pikiran negatif, paling tidak busana terbuka akan mempengaruhi kesucian pikiran umat lain yang melihatnya sehingga mempengaruhi konsentrasi persembahyangan.

Pikiran adalah hal yang terpenting yang akan mengantarkan sembah bhakti kita kepada Hyang Widhi. Artinya: Jika dalam persembahyangan pikiran terfokus pada Hyang Widhi, maka sembah bhakti kita akan sampai pada-Nya, namun jika pikiran terpusat pada yang tidak patut, maka kesanalahan kita

dibawa. Jadi, dalam melakukan suatu kegiatan yadnya atau persembahyangan selain syarat ketulus-ikhlasan, kesucian pikiran merupakan landasan konsentrasi (pikiran terpusat kepada-Nya.)

Jika kita telusuri etika etika dalam berbusana ke Pura. Orang berbusana adat yang baik untuk ke pura yakni berbusana yang enak dipandang. Tidak kebablasan seperti busana yang pendek-pendek, kebaya yang tipis dan transparan, penggunaan kamben yang di atas lutut. Walaupun semua itu adalah tren atau mode kita harus juga mengetahui apa makna dari pakaian adat ke Pura. Yang pertama yaitu berpakaian yang sopan, beretika, dan juga mencerminkan kedamaian. Dan yang kedua yaitu, terbagi menjadi tiga diantaranya yang pertama, atas yaitu kepala yang melambangkan Dewa. Untuk putra mengenakan udeng, dan wanita rambutnya diikat rapi. Di bagian kepala yang kerap diistilahkan Prabu, adalah tempat bersemayamnya Dewa. Akal, Pikiran, serta awal dari semua perbuatan yang diberkati oleh Hyang Widhi. Awalnya agar adanya keseragaman PHDI (Parisadha Hindu Darma Indonesia) menetapkan udeng untuk ke pura haruslah berwarna Putih agar menciptakan kesan kejernihan pikiran dan kedamaian pikiran. Serta ujung udeng, atau muncuk udeng harus lurus keatas. Mengapa? Karena itu simbol sang pemakai memantapkan sang pemakai berfikir lurus, memuja Yang Diatas. Tapi simbol penting itu sekarang mulai bergeser dengan berbagai variasi (mereng ke-kiri atau ke-kanan). Dan untuk perempuan mengikat rambut memiliki makna filosofis. Untuk wanita yang sudah memiliki suami diwajibkan menggunakan “sanggul” untuk menandakan bahwa dirinya sudah mempunyai ikatan pernikahan, sedangkan untuk wanita yang belum menikah diwajibkan menggunakan ikatan “megonjer” hal ini mengandung makna filosofis yang menandakan bahwa wanita tersebut belum menikah. Namun kenyataannya sekarang banyak wanita sekarang ke Pura tidak mengikat rambutnya (terurai). Dan yang kedua, dada sampai pinggang yang melambangkan manusia. Melambangkan manusia itu sendiri, maksudnya pakaian yang layak pakai, nyaman. Yang bisa membuat sang penggunanya kushuk saat bersembahyang. Dan yang terakhir yaitu bawah, dari pinggang sampai ujung yang melambangkan bhuta. Bhuta atau raksasa yang menempati alam bawah, adalah simbol keburukan yang tidak akan pernah lepas dari diri kita manusia. Umumnya dikenakan “Kamen” atau kain yang membalut dari pinggang sampai kaki. Yang perlu diperhatikan adalah ikatan selendang yang mengikat pinggang, haruslah kuat karena simbol bhuta tidak akan bisa memasuki tubuh manusia keatas apalagi ke dewa. Dan untuk kaum laki laki dalam menggunakan kamben, kancut orang Bali berbentuk lelancingan, atau anyocat pertiwi. Kancut itu lancip, tetapi tidak menyentuh lantai. Sedangkan kampuh tampak lebih kurang 15 cm di atas ujung kancut. Kancut itu dapat dikatakan sebagai lambang kejantanan laki-laki.

Jadi berpakaian ke pura itu di harapkan pakaian yang bisa menumbuhkan rasa nyaman baik yang memakai maupun yang melihat, menumbuhkan rasa kesucian, dan mengandung kesederhanaan, warnanyapun akan lebih baik yang berwarna tidak ngejreng, jadi karena pakaian bisa menumbuhkan kesucian pikiran.

Bukan berarti agama Hindu menolak modernisasi atau menolak modifikasi dalam pemakaian pakaian adat ke Pura, namun kita sebagai penganutnya harus bisa menempatkan dimana seharusnya modernisasi dan modifikasi itu ditempatkan, kalau tidak begitu bila semua berpakaian modifikasi sampai

pemangku bermodifikasi bagaimana jadinya suasana di Pura. Tentu itu akan mengakibatkan sebuah penyimpangan dalam berpakaian kepura.

Kita sebagai generasi muda memang sudah harus sepatutnya mempelajari dan mampu memahami dan juga melaksanakan etika dalam berpakaian untuk persembahyangan ke Pura. Karena seperti yang sudah di paparkan tadi bahwa, pikiranlah yang utama dalam mengantarkan bhakti kita dihadapan Ida Shang Hyang Widhi Wasa. Dan apabila kita hanya karena mengikuti tren dan mode pakaian yang kita kenakan bisa mengganggu konsentrasi mereka tentu saja itu akan membuat terganggunya situasi persembahyangan yang khusyuk.

Maka dari itulah agar kita bisa berpenampilan tetap cantik/tampan, rapi dan bersih pada saat melakukan persembahyangan yang bertujuan agar perasaan nyaman muncul, sehingga persembahyangan pun bisa dilakukan dengan baik. Untuk bisa tampil cantik, tentu tidak harus menggunakan pakaian kebaya, dan aksesoris serba mahal. Semua harus disesuaikan dengan keperluan saja, jangan sampai berlebih yang bisa menimbulkan kesan pamer. Mulai dari pakaian atau kebaya, pilih yang tepat untuk acara persembahyangan, dan rambut sewajarnya, demikian juga aksesoris. Dan jangan lupa agar filosofis dalam berpakaian tidak dilupakan. Karena itu adalah sebuah budaya yang patut untuk di pertahankan.

Dengan berpakaian rapi, nyaman untuk digunakan dan tidak mengganggu penglihatan orang lain serta dengan tidak melupakan unsur-unsur filosofis berpakaian itu akan jauh lebih baik daripada memakai pakaian transparan dan memakai kamben cukup tinggi hingga memperlihatkan paha. Namun pada akhirnya kembali kepada pemakai busana tersebut apa kata hati nurani (atmanasthuti)nya. Pantaskan sebuah trend busana tersebut dipakai untuk melakukan yadnya atau persembahyangan? sedangkan untuk melakukan semua itu diperlukan pikiran yang suci umat. Diperlukan kesadaran semua umat untuk turut mensucikan pura antara lain dengan kesucian pikiran diri sendiri dan orang lain.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Santi 1992 |
| NIP | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu. IHDN 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Pertama |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah)
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Keluarga Sukinah
 2. Keberadaan anak dalam keluarga
 3. Anak sebagai penyelamat
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah) dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Anak Suputra
(Mewujudkan Keluarga Sukinah)

Keluarga adalah satu kesatuan (unit) dimana anggota-anggotanya mengabdikan diri kepada kepentingan dan tujuan unit tersebut. Makna universal keluarga berarti sebuah lembaga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan perkawinan yang sah.

Dalam Hindu dikenal sebutan keluarga sukinah dan dalam pedoman penilaian keluarga sukinah teladan dijelaskan bahwa tujuan suatu perkawinan menurut pandangan agama Hindu untuk mendapatkan anak suputra yang dapat menyelamatkan leluhurnya dari neraka. Jadi dalam keluarga Hindu diharapkan terlahir anak yang suputra yaitu anak yang berbudi luhur, berpengetahuan, dan bijaksana. Rasa hormat anak kepada orangtua, pola asuh orangtua mengalami perubahan yang cukup mendesak, karena tidak lagi bergantung kepada nilai-nilai hubungan aspektasi, tetapi kepada aspek kehidupan material.

Kehadiran anak dalam keluarga ibarat cahaya yang memberi penerang. Dalam sebuah perkawinan bahkan tujuan perkawinan itu adalah kehadiran anak yang sangat diharapkan untuk penerus keturunan dan sebagai penyelamat leluhur dari neraka. Untuk mendapatkan karunia kembali bersatu dengan Tuhan, maka salah satu caranya adalah dengan memiliki anak. Demikian termuat dalam kitab *Mānava Dharmaśāstra* IX. 28. Kata anak dalam bahasa Sanskerta adalah putra. Pertama kali kata ini berarti kecil atau yang disayang. Kata ini kemudian dipergunakan untuk menjelaskan betapa pentingnya seorang anak lahir dalam keluarga seperti yang termuat dalam kitab *Mānawa Dharmaśāstra* IX. 138 sebagai berikut :

“Oleh karena seorang anak yang akan menyeberangkan orang tuanya dari neraka yang disebut put (neraka lantaran tidak memiliki keturunan), karena itu ia disebut putra”.

Demikian pentingnya kehadiran anak dalam keluarga, sehingga anak akan memiliki kedudukan, peran, dan implikasi. Anak suputra dalam agama Hindu adalah sebagai anak yang dapat menolong dirinya sendiri dan keluarga dari kesengsaraan. Oleh karena itu, anak suputra harus berbakti kepada Dewa atau leluhur dan para Resi. Selalu melaksanakan swadarma sebagai manusia, membahagiakan orang tua, taat belajar agama, memiliki wawasan pengetahuan yang luas. Anak adalah buah cinta dari ke dua orang tua, karena itulah anak merupakan tujuan hidup dalam berumah tangga (*Grhasthāsrāma*). Anak merupakan dambaan setiap keluarga. Kehadirannya memberikan kehangatan dan kebahagiaan seluruh anggota keluarga. Dalam keluarga Hindu anak merupakan tempat berlindung bagi orang yang memerlukan pertolongan. Dari sudut etimologi anak berarti orang yang memberi pertolongan atau menyelamatkan arwah leluhurnya dari neraka. Dalam *Sārasamuccaya* 228 disebutkan:

“*durbālartham balaṁ yasya tyāgartham ca parigrahaḥ, pākaśaivāpacitārtham pitarastena putriṇah.*”

“Nihan sinungguh anak, ikang carananing anātha, tumulung kadang kalaran doning śaktinya, dānākēna donya antuknya angarjana, panganēning daridra donyan pasuruhan, ikang mangkana, yatikānak ngaranya.

Terjemahannya : Yang dianggap anak adalah orang yang menjadi pelindung bagi orang yang memerlukan pertolongan, serta menolong kaum kerabat yang tertimpa kesengsaraan, mendedekahkan segala hasil usahanya, memasak dan menyediakan makanan untuk orang-orang miskin, demikian putra sejati namanya.

Sesuai sloka di atas, sebagai seorang anak harus dapat menempatkan diri pada posisi yang sebenarnya, artinya seorang anak mengetahui dan melaksanakan kewajibannya. Bagi keluarga Hindu anak diharapkan mampu menjaga nama baik keluarga, berpengatahuan, cerdas cendekiawan dan mempunyai wawasan berpikir yang luas serta yang lebih penting adalah memiliki budi pekerti yang luhur. Inilah yang disebut dengan istilah Suputra, Su artinya Baik, Putra artinya Anak, Suputra adalah anak yang baik atau mulia.

Dalam Canakya Nitisastra III.16 menyatakan bahwa anak suputra bagaikan bulan menerangi malam dengan cahayanya yang terang dan sejuk, demikianlah seorang anak yang suputra yang memiliki pengetahuan rohani, insyaf akan dirinya dan bijaksana. Anak suputra yang demikian itu memberi kebahagiaan kepada keluarga dan masyarakat. Setiap keluarga mendambakan kelahiran putra-putri yang ideal yang dalam Hindu disebut Putra Suputra, yakni anak yang berbudi pekerti luhur, cerdas dan bijaksana yang akan mengangkat harkat dan martabat orang tua, keluarga dan masyarakat.

Sumber Bacaan : Teologi Hindu Anak Suputra Pada Era Globalisasi, Ida Ayu Tary Puspa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Santi 1992 |
| NIP | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu. IHDN 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Pertama |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Keluarga Hindu Bebas Stunting
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Peran keluarga
 2. Upaya pencegahan stunting di lingkungan keluarga
 3. Tumbuh kembang anak tanggung jawab bersama
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Keluarga Hindu Bebas Stunting

Upaya Keluarga dalam Mencegah dan Menanggulangi Stunting Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga adalah ibu bapak dan anak-anaknya, kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat. Pendidikan dan pengetahuan dari ayah juga dapat memengaruhi dukungan kepada tumbuh kembang anak. Empat puluh persen ayah memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dan anak Batita yang mengalami stunting 18 ayah memiliki tingkat pendidikan terakhir SD, tingkat pendidikan ayah akan berdampak pada ibu maupun anak sebagai penerima dukungan.

Tingkat pendidikan akan memengaruhi pengetahuan ayah sehingga berdampak pada pola asuh kepada anak. Pembentukan KADARZI (keluarga sadar gizi) dapat dilakukan oleh pemerintah sehingga bukan hanya para ibu yang diberi pengetahuan tentang gizi anak tetapi juga seluruh komponen keluarga. Sinergisme dalam keluarga akan memberikan efek yang positif terhadap tumbuh kembang anak. Pemilihan menu sehat dan bergizi pada masa kehamilan menjadi pertimbangan yang baik untuk mencegah stunting pada calon anak, kemudian menu MPASI (makanan pendamping ASI) yang sehat, penuh gizi dan sesuai dengan usia anak pun menjadi salah satu upaya mencegah gizi buruk yang dapat menyebabkan stunting pada anak. Dukungan emosional dari ayah menghasilkan rasa nyaman, dihargai, disayang, dicintai akan memberikan efek terhadap ibu. Dukungan ayah terhadap tumbuh kembang anak tidak secara langsung terlihat seperti melalui pemberian dukungan yang optimal kepada istri yang sedang hamil akan menghasilkan kondisi sehat sehingga berdampak baik kepada anak.

Dampak lain yang diterima ibu apabila mendapat dukungan yaitu ibu dapat memberikan ASI eksklusif dengan disertai adanya aliran kasih sayang dari suami akan mengakibatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI menjadi lancar sehingga kebutuhan nutrisi anak di waktu 6 bulan pertama terpenuhi (Wulandari & Kusumastuti, 2020). Selain rasa kasih sayang terhadap anak dan istri, laki-laki dalam suatu keluarga memiliki kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang tercantum dalam Pasal 30 yang berbunyi: “suami-isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat”. Dengan adanya perkawinan maka ada hak dan kewajiban secara timbal balik, dimana laki-laki sebagai suami memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya, begitu sebaliknya perempuan sebagai isteri memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya.

Suami isteri memiliki kewajiban untuk saling setia tolong menolong untuk kelancaran bahtera rumah tangga. suami dan istri mempunyai kewajiban untuk saling menghormati (Pasal 33 UU Perkawinan). Adalah kewajiban suami untuk melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya, serta isteri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya (Pasal 34 UU Perkawinan). Hal ini termasuk dalam lingkup memberikan perhatian terhadap perkembangan anak. Tumbuh kembang anak bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu, melainkan tanggung jawab bersama dengan suami (sebagai ayah). Sehingga peran ayah tidak kalah penting dalam mewujudkan tumbuh kembang yang baik bagi anak. Ayah mendukung

perkembangan anak dari awal pembentukan janin dengan dukungan moril dan materiil kepada istri sehingga pertumbuhan janin di dalam rahim ibu sehat dan tumbuh sempurna. Kemudian setelah bayi lahir, ayah memiliki peran untuk membantu segala aktivitas istri (ibu) dalam mengurus anak termasuk memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak. Ibu yang bahagia dari dukungan suami akan mengurus anaknya lebih telaten dan lebih baik. Keluarga bukan hanya ayah dan ibu, termasuk kakek dan nenek dan orang yang tinggal dalam lingkungan rumah tersebut, maka dari itu semua unsur keluarga memiliki peran yang penting dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak dalam upaya pencegahan stunting.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Santi 1992 |
| NIP | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu. IHDN 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Ahli Pertama |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Makna Pelinggih Meru
 2. Bentuk Materi : Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian Meru
 2. Bentuk Meru
 3. Makna Pelinggih Meru
- C. Penutup
- Demikianlah rancangan materi tentang Makna Pelinggih Meru dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 2 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Makna Pelinggih Meru

Kata Meru adalah nama sebuah gunung di India (Mahameru) dan diyakini sebagai tempat suci (Sang Hyang Widhi). Meru yang sebenarnya tempatnya di Swargaloka. Dalam bentuk bangunan/pelinggih terdiri dari tiga bagian, yaitu: dasar, badan dan atap. Bentuk atapnya bertingkat-tingkat semakin ke atas semakin kecil. Jumlah tingkatan atapnya selalu ganjil yaitu, 1, 3, 5, 7, 9 dan 11. Pada umumnya atap terbuat dari ijuk. Bagian dasar umumnya terbuat dari batu alam atau batu buatan berbentuk bujur sangkar, sedangkan badan Meru pada umumnya terbuat dari bahan kayu.

Meru seperti halnya candi atau prasada adalah simbol “andhabhuwana” (alam semesta) yang terdiri dari tiga bagian: Bhurloka, Bhwahloka dan Swahloka. Menurut lontar Andhabhuwana tingkatan atap Meru merupakan simbol lapisan alam besar (makro kosmos) dari bawah ke atas adalah Sakala, Niskala, Sunya, Taya, Nirbana, Moksa, Suksataya, Turyanta, Acintyataya dan Cayem 11 tingkat banyaknya.

Atap Meru juga merupakan simbolis dari “penglukatan Dasaksara” (peredaran sepuluh huruf suci yang dikaitkan dengan Dewa-Dewa Dikpala/Dewata Nawa Sanga), yaitu Sa (Iswara), Ba (Brahma), Ta (Mahadewa), A (Wisnu), I (Siwa/Zenit), Na (Mahesora), Ma (Rudra), Si (Sangkara), Wa (Sambu) Ya (Siwa/Nadir). Kesepuluh Dewa-Dewa tersebut adalah manifestasi Dewa Siwa sebagai penguasa alam semesta, delapan diantaranya sebagai pelindung kiblat (mata angin). Dewa Wisnu di sebelah Utara, Dewa Sambu di Timur Laut, Dewa Iswara di Timur, Dewa Mahesora di Tenggara, Dewa Brahma di Selatan, Dewa Rudra di Barat Daya, Dewa Mahadewa di Barat dan Dewa Sangkara di Barat Laut (Titib, 2001 : 104-105).

Senada dengan paparan di atas, dalam lontar Andhabhuwana (Soebandi, 2008 : 47) juga mengatakan Meru merupakan perpaduan antara Purusa Tattwa dan Pradhana Tattwa yang kemudian disebut Batur Kalawasan Petak yaitu cikal bakal leluhur yang suci. Juga disebutkan bahwa Meru lambang Andhabhuwana atau alam semesta dan tumpang (tingkat) atapnya sebagai simbol lapisan alam.

Bentuk Meru menonjolkan keindahan atap bertingkat-tingkat yang disebut tumpang. Jumlah tumpang atap selalu ganjil, tumpang 3, tumpang 5, tumpang 7, tumpang 9, tumpang 11 (tumpang tertinggi). Fungsi Meru untuk tempat pemujaan Tuhan Yang Maha Esa, Dewa-dewa, Leluhur di Kahyangan Jagat, Sad Kahyangan, Kahyangan Tiga atau Pemerajang Agung (Nadia, dkk. 2008 : 36).

Berdasarkan lontar Purana Dewa, Kusuma Dewa, Widhi Sastra, Wariga Catur Winasa dan Jaya Purana, Meru dapat dibedakan sebagai berikut: Meru Tumpang 1, Meru Tumpang 2, Meru Tumpang 3, Meru Tumpang 5, Meru Tumpang 7, Meru Tumpang 9, Meru Tumpang 11 (Sri Arwati, 2010 : 7). Meru juga sebagai konsep pemujaan Lingga-Yoni, dimana Lingga adalah unsur purusa, sedangkan Yoni adalah unsur pradana. Secara umum, Lingga-Yoni dihubungkan dengan Phalus-Vagina. Pemaknaannya bermacam-macam. Lingga perwujudan ke-Purusa-an. Yoni perwujudan dari ke-Pradana-an. Lingga adalah Siwa. Yoni adalah Sakti (Palguna, 2011 : 25).

Pertemuan dari unsur Purusa dan Pradhana ini akan menimbulkan kesuburan. Purusa itu adalah kekuatan jiwa atau daya spiritualitas yang memberikan napas kehidupan pada alam dan segala isinya. Pradhana adalah kekuatan fisik material atau daya jasmaniah yang mewujudkan secara nyata kekuatan Purusa tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN SASARAN PENYULUH

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Manggis
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai: Pkl : 12.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : KUA Manggis
- VII. Tujuan : Melaksanakan Pembinaan Pemberdayaan Sasaran Penyuluhan
- VIII Hasil yang dicapai : Dengan pelaksanaan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan yang terdiri dari Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Manggis yang berjumlah 6 orang diharapkan mampu meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan di Kecamatan Manggis serta mampu membangun komunikasi dan sinergi yang positif antara Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan Unsur Adat maupun Dinas yang ada di wilayah binaan.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan foto
- X. Penutup : Demikianlah laporan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Gusti Ayu Sri Juliantari'.

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
 Pukul : 10.00 - 12.00 wita.
 Tempat : KUA Manggis.

NO	NAMA	ALAMAT	KEHADIRAN
1	2	3	4
1	I Ketut Sudarma, S.Pd	Manggis	✓
2	I Kadek Arya Smara Dwipa, S.Pd	Manggis	✓
3	Desak Made Alit Armini, S.Pd.H	Manggis	✓
4	Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd	Manggis	✓
5	I Gede Adnyana, S.Pd	Manggis	✓
6	I Ketut Suardana, S.Pd	Manggis	✓
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Koordinator Penyuluh Agama Hindu
 Kec. Manggis

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
 NIP. 19920712 202321 2 058

Manggis,
 Koordinator Penyuluh Agama Hindu
 Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H, M.Pd.H
 NIP. 19870202 201101 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK BINAAN TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di Wilayah Kecamatan Manggis berdasarkan pada :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.

Berdasar dari SK dan Surat Tugastersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbinganagama Hindu

- | | | |
|------|------------------------|--|
| I. | Nama Kegiatan | : Evaluasi Pemberdayaan Kelompok Binaan |
| II. | Hari/Tanggal | : Rabu, 26 Juni 2024 |
| III. | Waktu | : 10.00 s/d 12.00 wita |
| VI. | Tempat Pelaksanaan | : KUA Kec. Manggis |
| VII | Tujuan | : Meningkatkan serta penugasan kinerja penyuluh agama Hindu dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada warga binaan di kecamatan Manggis |
| VII | Monitoring /pemantauan | : Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh, maka dapat dinyatakan bahwa telah menjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang komitmen bersama meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga binaan yang ada di kecamatan Manggis |
| I | | |
| IX | Evaluasi | : Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan stimulus respon kepada para penyuluh Agama Hindu untuktetap menjaga integritas, tanggung jawab, komitmen serta loyalitas pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. |

Demikian laporan evaluasi kinerja penyuluh agama di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana merstinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIAA1:I37
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
MASA PENILAIAN BULAN : TRI WULAN II TAHUN 2024

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI			RATA-RATA	Analisis Penilaian
				APRIL	MEI	JUNI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd	Manggis	DA. Pesedahan, DA. NyuhTebel, DA. Sengkidu, Kecamatan Manggis	83.5	83.5	84	83.66666667	Pertahankan konsistensi dalam berkegiatan dan disiplin dalam pengumpulan laporan
2	I Ketut Sudarma, S.Pd	Manggis	DA. Gumung, DA. Tenganan Pegringsingan, DA. Tenganan Dauh Tukad, Kecamatan Manggis	81	82	82	81.66666667	Pertahankan komunikasi dan koordinasi di wilayah binaan dan tertib pelaporan
3	I Gede Adnyana, S.Pd	Manggis	DA. Angantelu, DA. Gegelang, Kecamatan Manggis	81	81	82	81.33333333	Pelaporan sudah tertib dan lebih intens melakukan koordinasi di wilayah binaan
4	Ni Nyoman Ayu Suastini, S.Pd	Manggis	DA. Bukit Catu, DA. Selumbung, DA. Ngis, DA. Pekarangan, Kecamatan Manggis	80	80	80	80	Laporan agar dikumpul sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat, untuk berkegiatan agar ditingkatkan kembali
5	I Ketut Suardana, S.Pd	Manggis	DA. Tanahampo, DA. Ulakan, Kecamatan Manggis	80	80	80	80	Tingkatkan kembali koordinasi dan kegiatan di wilayah binaan
6	Desak Made Alit Armini, S.Pd.H	Manggis	DA. Manggis, DA. Buitan, DA. Apit Yeh, DA. Yeh Poh Kecamatan Manggis	83.5	83.5	84	83.66666667	Pertahankan konsistensi dalam berkegiatan dan disiplin dalam pengumpulan laporan

Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Amlapura, 30 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

I Putu Agus Ananta Wijaya sari, S.Pd.H, M.Pd.H
NIP. 19870202 201101 1 004

Dilaporkan Kepada :

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Amlapura

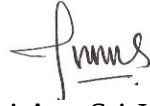


LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Dasar :
- A. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
 - B. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
 - C. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
 - D. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh :
- a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari,S.Sos.H
 - b. Tempat/Tgl.Lahir : Santi, 12 Juli 1992
 - c. NIP/Karpeg : 199207122023212058
 - d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu Terakhir
 - e. Pangkat /Gol : Penata Muda/ IX
 - f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
 - g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST Paramita Pradnya
- IV. Hari/Tanggal : Senin,8 April 2024
- V. Waktu :
- a. Mulai : Pkl : 08.00 Wita
 - b. Selesai : Pkl : 10.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Puseh, Desa Adat Gumung, Kecamatan Manggis
- VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah
- VIII. Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga binaan ST Paramita Pradnya yang berjumlah 20 orang dengan materi Makna pelinggih meru. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang makna yang terkandung dalam pelinggih meru sehingga dapat mengajegkan serta menjaga nilai-nilai ajaran agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TGL : Senin, 8 April 2024

PUKUL : 08.00 s/d 10.00

TEMPAT : Pura Puseh, Desa Adat Gumung, Kec. Manggis

NO	NAMA	LP	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Wayan Juhonuni	P	BR. Dinas Gumung	
2	Ni Luh Harry Muliartini	P	Gumung	
3	Ni Putu Ira Puspita P.	P	Gumung	
4	Ni Luh Desy Sriani	P	Gumung	
5	Ni Kadek Wina Prayanti	P	Gumung	
6	Ni Luh Sepiantari	P	Gumung	
7	Ni Putu Desi Tarini	P	Gumung	
8	Ni Kadek Jeviani	P	Gumung	
9	Ni Kadek Bayu	P	Gumung	
10	Ni Putu Neta Suryantini	P	Gumung	
11	I Km Hobky Muliarta	L	Gumung	
12	I Gede Candradia Putra	L	Gumung	
13	I KD Wisnu	V	Gumung	
14	I Wayan Wira Winata	L	Gumung	
15	I Wayan Jovanatha	L	Gumung	
16	I Gede Muliastika	L	Gumung	
17	I Kadek Sudiana	L	Gumung	
18	I Kadek Rana Afangga	L	Gumung	
19	I Wayan Renja Suarata	L	Gumung	
20	I Putu Eri Rohueta	L	Gumung	

Mengetahui

Klian Sekaa Tama
Paramita gradna

I Kadek Sunarta

Amlapura.

Penguluh Agama Hindu.

I. Gusti Ayu Sri Julianita, S.Sos.H
MP. 1992 0712 2023 212058

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- | | | | | |
|-------|-----------------------------------|--|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199107122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | ST Pradnya Paramita |
| | | Alamat | : | Desa Adat Gumung, Kec. Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Senin, 8 April 2024 |
| | | Waktu | : | 08.00 s/d 10.00 WITA |
| | | Tempat | : | Pura Puseh Desa Adat Gumung, Kecamatan Manggis |
| | | | | |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru untuk Memperkuat Praktek Keagamaan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pemahaman tentang makna pelinggih meru serta sebagai Pondasi Memperkuat Praktek Keagamaan. | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Makna pelinggih meru STT Paramita Pradnya dapat memahami makna yang terkandung dalam pelinggih meru sehingga dapat mengajegkan serta menjaga nilai-nilai ajaran agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| | | | | |
| VIII. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 8 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 19920712 202321 2 058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PEMBINAAN TEMPAT IBADAH
(TRI WULAN II)**

Oleh

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H

NIP. 199207122023212058

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 199207122023212058
d. Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/ IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : Penata Muda/IX
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Paramita Pradnya
- IV. Hari/Tanggal : Senin,8 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 08.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 10.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Pura Puseh
- VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama ST. Paramita Pradnya yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Makna Pelinggih Meru. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



Foto. Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah di ST. Paramita Pradnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

- | | | | | |
|-------|-----------------------------------|---|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199107122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda / IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 20 orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | STT Pradnya Paramita |
| | | Alamat | : | Desa Adat Gumung, Kec. Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Senin, 8 April 2024 |
| | | Waktu | : | 08.00 s/d 10.00 WITA |
| | | Tempat | : | Pura Puseh Desa Adat Gumung, Kecamatan Manggis |
| | | | | |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Makna Pelinggih Meru untuk Memperkuat Praktek Keagamaan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pemahaman tentang makna pelinggih meru serta sebagai Pondasi Memperkuat Praktek Keagamaan. | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Makna pelinggih meru ST Paramita Pradnya dapat memahami makna yang terkandung dalam pelinggih meru sehingga dapat mengajegkan serta menjaga nilai-nilai ajaran agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. | | |
| | | | | |
| VIII. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 8 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

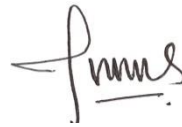
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang : SD Negeri 2 Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis yang berjumlah 17 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan

pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 6 April 2024

Tempat : SD N 2 Manggis.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Kt. Putu Ayu Wahyuni	BR. Siig		
2	Ni Kd. Maita Putri Arianta	Br. Bakung		
3	Ni Kd. Milantari	Br. Bakung		
4	Ni Km. Ayu Dewi Adnyani	Br. Pegubugan		
5	Ni Putu Setya Selvi Yoni	Br. Pegubugan		
6	Ni Kadek Dhea Primantari	BR. Bakung		
7	Ni Luh Navia Ningsih	BR. Bakung		
8	Ni Made Ayu Widnyani	BR. Bakung		
9	Ni MD Ayu TRISNA Dewi	BR. Pegubugan		
10	Ni Wayah Purnawati	BR. Siig		
11	Ni Kd. NALA Ruseptini	BR. Pegubugan		
12	Ni Km. Natalia Putri	Br. Bakung		
13	Ni Kd. Enjona Aguera Bolewi	Br. Bakung		
14	Ni Luh Rinilestari	Br. Siig		
15	Ni Kd. Yunita Pratiwi	Br. Bakung		
16	Ni Putu Susiantari	BR. Bakung		
17	Ni Komang Trisnawati	BR. Bakung		
18				
19				
20				

Mengetahui,

Kepala SD N 2 Manggis



Ni Wayah Purnawati
NIP. 19810508 200801 2011

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Nip. 199207122023212058

DOKUMENTASI FOTO





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : STT Mekar Sari
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai: Pkl : 15.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Br. Adat Taumann Nyuh Tebel Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama STT Mekar Sari yang berjumlah 16 orang dengan klasifikasi Kelompok Pendidikan Masyarakat Khusus dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi

tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2024
 Pukul : 08.00 s/d 10.00.
 Tempat : Dkr. Padat Tauman, Nyuh Tabel, Kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni PT Ratna Dwicahyani	Tauman	<i>[Signature]</i>
2	M Lih Tina Tina Dewi	— " —	<i>[Signature]</i>
3	Ni kt Ayu widianingsih	— " —	<i>[Signature]</i>
4	Ni Putu Wini Sartika Dewi	— " —	<i>[Signature]</i>
5	Ni Putu calista ertatiana	— " —	<i>[Signature]</i>
6	Ni Putu Pika martha dewi	— " —	<i>[Signature]</i>
7	Ni Putu Nathania Dewi	— " —	<i>[Signature]</i>
8	Ni Ketut Nika puspikasari	— " —	<i>[Signature]</i>
9	Ni Putu Sasmitayani	— " —	<i>[Signature]</i>
10	Ni Putu Amelia Swandari	— " —	<i>[Signature]</i>
11	Ni Komang Alia Indah Sari	— " —	<i>[Signature]</i>
12	Ni Komang Purwaningsih	— " —	<i>[Signature]</i>
13	Ni Komang Alisa Pratiwadi utami	— " —	<i>[Signature]</i>
14	Ni Putu Sri udayani	— " —	<i>[Signature]</i>
15	Ni putu diah Aproni	— " —	<i>[Signature]</i>
16	Ni Komang Rani Aulia Dewi	— " —	<i>[Signature]</i>
17			
18			
19			
20			



Amlapura, 8 April 2024
 Penyuluh Agama Hindu

[Signature]

I. Gusti Ayu Sri Julianatari, S. Sos.H
 NIP. 1992 0712 2023 21 20 58

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

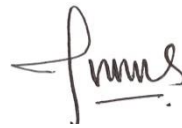
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST. Yowana Wira Dharma
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Balai Banjar Adat Tengah, Nyuhtebel
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama ST. Yowana Wira Dharma yang berjumlah 24 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan

pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/TGL : Kamis, 11 April 2024
TEMPAT : Br. Adat Tengah, Nyuh Tebel

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Edele Ali Wiraguna	Br. Tengah, Nyuh Tebel	
2	Ni Ritu Sarita Murasti Putri	— " —	
3	Ni Kadek Yenny Suryani	— " —	
4	Ni Ketut Mayra Isaka Maheswari	— " —	
5	Ni Made Pranidha Wedari Prasta	— " —	
6	Ni Kadek Yuni Aji Suwasitini	— " —	
7	Ni Komang Ayu Rukia	— " —	
8	Luh Juni Eka Ululandari	— " —	
9	Ni Putu Tika Berliana Matra	— " —	
10	Ni Putu Ayuni Sumariosih	— " —	
11	Luh Iksani Pradnyani Sucita	— " —	
12	Ni Ketut SULASTRI	— " —	
13	Ni Luh Sinta Arum Wardani	— " —	
14	Ni Ketut Rukha Widiyana Putri	— " —	
15	Ni Dafa Icha Sanis Ha Sani	— " —	
16	Ni Komang Intan Sukirni Dewi	— " —	
17	Ni Putu Aprilia Cintya Dewi	— " —	
18	Ni Luh Ritu Eka J. Siska Virira	— " —	
19	I Putu Ede Mukarta	— " —	
20	Ni Ngi K Linda Karsikayanti	— " —	
21	I Ede Andika Sumardana	— " —	
22	I Gede Ngurah Vindri	— " —	
23	I Putu Agus Suardhana	— " —	
24	I Gede Perwa Wijaya	— " —	

Mengetahui

I Edele Ali Wiraguna

Amilapura,
Penyuluh Agama Hindu

A. Gusti Ayu Sri Juliantari
NP. 199207122023 212058

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

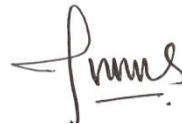
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Balai Banjar Desa Adat Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis yang berjumlah 16 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan

pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 21 April 2024

Tempat : Balai Masyarakat Ds. Adat Manggir

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Puru Revallira Maharani	Br. Tengah		
2	I Dewa Ayu Anam Laksmitha P.	Br. Kawan		
3	Dewa Ayu Elida Dinanghyas	Br. Kawan		
4	Dewa Ayu Vani Ardiani	Br. Kelodan		
5	Dewa Ayu Made Miori Dewi	Br. Kawan		
6	Desak Putu Ari Pirtastini	Br. Kelodan		
7	Dewa Ayu Nganan Galuh Nandini	Br. Kawan		
8	Ni Komang Sri Radmika Pratiyas	Br. Bakung		
9	Ni Putu Ari Lilian Dewi	BR. PANDE		
10	Ni Kadek Sri Diah Ratni D.	BR. Kelodan		
11	Ni Wayan Sugiantini	BR. pande		
12	Ni Komang Ayu Widyan tar	BR. tengah		
13	Ni Kadek Dinda Wulan D.	Br. Kelodan		
14	Ni Komang Ari Ratni P.	Br. balong		
15	Ni Putu Sugiantari	BR. Bakung		
16	Ni Putu Devi Ayu Widgantari	BR. Bakung		
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Ni Wayan Arka Ariantika

Amlapura, 21 April 2024.

Penyuluh Agama Hindu

I. Gusti Ayu Sri Juliantri, S.Sa
NIP. 199207120023 21 2058

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

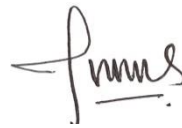
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST. Tunas Mekar
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Balai Banjar Adat Karanganyar, Nyuhtebel
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama ST. Tunas Mekar yang berjumlah 27 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan,

pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Rabu, 24 April 2024
 TEMPAT : Balai Banjar Adat Karanganyar, Myuh febel, Kec. Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadet Rendi Wicakana	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	— " —	
3	NI KHA RANI SAMUDRA	— " —	
4	NI PUTU ARELIA DEVI	— " —	
5	I Made Rio Jomarta	— " —	
6	I Gede Krisna Wipraya	— " —	
7	I Gede Xudu Artha Saputra	— " —	
8	Arde Mahesa An Satriana	— " —	
9	IKAWANI EDITYA APRIAWAN	— " —	
10	I Kadet Dika Witawan	— " —	
11	I Gede Xodi Ardana	— " —	
12	I Putu Surya Ardhika Putra	— " —	
13	I Gede Suardika	— " —	
14	IKAWAN KALI WIPRIASTA	— " —	
15	IKADEK PURNA YASA	— " —	
16	I Gede Aristya Putra wicakana	— " —	
17	I Komang Riski Wirawan	— " —	
18	I Gede Yuda Bagiantara	— " —	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	— " —	
20	NI Komang Fitri Satianingsih	— " —	
21	NI Made Linda Widioni	— " —	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	— " —	
23	NI Komang Nova Cintia Dewi	— " —	
24	NI Putu Nia Pratiwiningsih	— " —	
25	NI Komang Fina Darmayanti	— " —	
26	NI Kadet Yuna Bagiantari	— " —	
27	NI Ketut Aristya Pradnya Dewi	— " —	

Mengetahui



Made Krisna Dwi Kartika

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S.SosH
 NIP. 199207122023212008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : Pasraman Pradnya
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 27 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Balai Masyarakat Desa Adat Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Pendidikan Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan

dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 April 2024
 Pukul : 16.00 - 18.00.
 Tempat : Balai Banjar Desa Adat Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Nikm Bintang aristia dewi	Banjar Pande	
2	Pande ketut Ayana Nathania APSAR.	Banjar Pande	
3	Ni wayan Sugiantini	Banjar pande	
4	ni kadek dinda wulan dari	Banjar kelodan	
5	Ni komang ari notioni Putti	Banjar Baong	
6	Ni wadek linda maha dewi	Banjar Baong	
7	Ni Putu Ari Pusriksa Dewi	Banjar Baong	
8	Ni putu Ayu Dewi widyanti	Banjar Bakung	
9	Ni Putu sugiantari	Banjar Bakung	
10	Nikm Evitadmi pradiya swari	Banjar Bakung	
11	Desak Putu Ari Piterasini	Banjar kelodan	
12	Dewa Ayu Nyoman Eraluh Nandini	Banjar Kawan	
13	Dewa Ayu Vemi Ardiani	Banjar Kelodan	
14	Dewa Ayu Made Melani Dewi	Banjar Kawan	
15	Putu Revalina Maharani	Banjar Tengah	
16	Ni wayan ari Pusriyanti	Banjar kelodan	
17	Ni Putu Ari Wulan Dewi	Banjar Pande	
18	Ni komang Ayu widyanti	Banjar tengah	
19			
20			

Mengetahui,
 Bendesa Adat Manggis

Ni Wayan Arka Ariantika

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu

I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S. Sos. H
 NP. 19920712 2023 212050

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

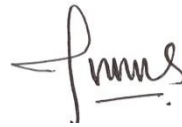
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : PKK Br. Adat Bakung
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama PKK Br. Adat Bakung yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur

Filosofis. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Selasa, 30 April 2024

Tempat : Mantilan Pura Puseh Ds. Adat Manggis

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wayu MK Mastrea	Bakung		
2	Ni Kih Puspa Sari	- - -		
3	Ni Luh Sinta Dewi	- - -		
4	M KT Lusi Swarizanti	- - -		
5	Ni Ngh Suci	- - -		
6	Ni Ketut Ariyani Iala	- - -		
7	Ni Ngh Sari	- - -		
8	Ni Nym Supartini	- - -		
9	Ni Luh Anisih	- - -		
10	Ni Herti Srimartani	- - -		
11	Ni Wayan Sari	- - -		
12	Ni Luh Tarmu Astmu	- - -		
13	M Kadek Suastini	- - -		
14	Ni Komang Sykani	- - -		
15	Ni Wayu Dikani	- - -		
16	Ni KT Sudiarti	- - -		
17	Ni KT Aisiani	- - -		
18	Ni Suci	- - -		
19	Ni Sari	- - -		
20	Nym Sari	- - -		
21	Ni Wayu Narini	- - -		
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,
Bendahara Adat Manggis

Ni Wayan Arka Arisatika

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu

I. Guci Ayu Sri Julianitari, S.Sos.H
NIP. 1992 07 12 2023 21 20 56

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : e. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
f. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
g. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
h. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Giri Mekar
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 5 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bukit Catu
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Giri Mekar, Desa Adat Bukit Catu yang berjumlah 17 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus

yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 5 Mei 2024

Tempat : Wantilan Pura Puseh Bukit Catu.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh wohyuni Lestari	Banjir Bukit catu		
2	Ni putu Tika Agus Tini	Br. Bukit catu		
3	Ni Wayan Apriliani	Br. Bukit catu		
4	Ni Komang Kuthiasih	Br. Bukit catu		
5	Ida Ayu Pt. Intan Prabandari	Br. Bukit catu		
6	Ni Ketut Febri Susilawati	Br. Bukit catu		
7	Ni Luh Gede abta Ryani	Br. Bukit catu		
8	Ni putu Wulan arioni	Br. Bukit catu		
9	I Wayan ratu Saputra	— " —		
10	I Wayan Gede Candra D.	— " —		
11	I Putu prabhu	— " —		
12	I Kadek wildiana	BR. Bukit Catu		
13	I Komang sutya Pranoto	BR. Bukit Catu		
14	I Komang Agus Utoman	— " —		
15	I Kadek Hari Sulha Damartha	Br. Bukit Catu		
16	I Kadek Yuda Doneswara	Br. Bukit Catu		
17	I Putu Jaka YPT	Br. Bukit Catu		
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

I Wayan Sudiarta

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu

I. Gusti Ayu Sri Julicantari, S.Sos.1

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

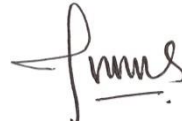
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : e. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
f. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
g. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
h. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Pkk Br. Adat Bakung
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Krama Pkk Br. Adat Bakung yang berjumlah 16 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi

Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 11 Mei 2024

Tempat : Wanti'an Pura Puseh Desa Adat Manggis

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI Luh Tamay Anini	Moakumo		
2	NI WY Sukasih	— — —		
3	NI ngh Guci	— — —		
4	NI Kadet Suastini (D)	— — —		
5	NI WYR Narini	— — —		
6	NI Luh Sura Dewi	— — —		
7	NI Km SUPARTINI	— — —		
8	NI Nym SIMPEN	— — —		
9	NI ngh Sari	— — —		
10	NI Km Rupa Sari	— — —		
11	NI NGH Salmariani	— — —		
12	NI WYN MK Mastra	— — —		
13	NI Kadet Suastini	— — —		
14	NI Nengah Reni	— — —		
15	NI Kt Ariani	— — —		
16	NI WYN Dikari	— — —		
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui ,

I Wayan Arta Arisatika

Amlapura, 11 Mei 2024 .

Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.1

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

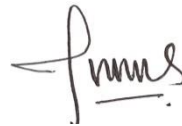
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : e. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
f. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
g. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
h. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : ST. Teja Santika
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pekarangan
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Teja Santika yang berjumlah 25 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi

Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 12 Mei 2024.

Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat pekarangan.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Komang Gede Widiara	Br. Pekarangan		
2	Ni Ketut Juniari	Br. Pekarangan		
3	I Putu Adi Artawan	Br. Pekarangan		
4	M. Rum Mita Prasika Yanhi	- II -		
5	I kadet Gunawan	- II -		
6	I Kadet Dupa Pistanaya	Br. Pekarangan		
7	Ni Kadet Diantari	Br. Pekarangan		
8	Ni Nengdi Widiastuti	Br. Pekarangan		
9	Ni Kadet Gita Dwi Ardiani	Br. Pekarangan		
10	M. Putu Abeta	Br. Pekarangan		
11	I Wayan Anggara Noma Rupa	- II -		
12	I Made Berto Adi Muliana	- II -		
13	I Wayan Widiara.	- II -		
14	I Komang Surya Pranata	- II -		
15	I Komang Triomodana	- II -		
16	I Putu Adiantara	- II -		
17	I Kadet Agus Juliardi	- II -		
18	I Kadet Agus Prasaga	- II -		
19	I Kadet Dwi Putrawan	- II -		
20	I Putu New Year Angga P.	- II -		
21	I MD Dama Yogo Pistanu	- II -		
22	I Wyu Budiasa	- II -		
23	I Gede Kusa Cahana	- II -		
24	I Putu Ropika Martin Julied.	- II -		
25	I Komang Adiantara	- II -		

Mengetahui,

I Komang Gede Widiara

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu

I. Gusti Ayu Sri Juliandari, S.Sos

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

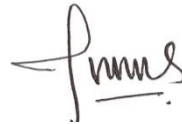
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : Krama Br. Adat Nyuh Tebel
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 11.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 13.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Br. Adat Nyuh Tebel
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Br. Adat Nyuh Tebel yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Kelompok Sasaran Khusus dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi

Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
 Pukul : 11.00 - 13.00
 Tempat : Bz Adat Nyuh Tebel

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 km - Sika	NYUH TESEL	
2	1 km - Litra	" "	
3	1 kt. Adi Suantika	- 11 -	
4	1 NGLt. GERIL. M	- 11 -	
5	1 WYN. Witi	- 11 -	
6	1 NGLH WIDRA	- 11 -	
7	1 NGLH. RETIM	- 11 -	
8	1 MOBUS ARDIA NGLH	- 11 -	
9	1 NGLH SUMARTA	nyuh tebel,	
10	1 NYOMAN ARSA	- 11 -	
11	1 WYN Budiarsana	Nyuh tebel	
12	1 WYN Sadra	nyuh tebel	
13	1 km. Eva Kusumayadi	Nyuh tebel	
14	1 NGLH WITRA	- 11 -	
15	1 NGLH Warka	nyuh tebel	
16	1 WYN SURATI	Nyuh tebel	
17	1 NGLH Badra	nyuh tebel	
18	1 WYN SUARMA	- 11 -	
19	1 NGLH SUWAYASA	- 11 -	
20	1 WYN Kandra	nyuh tebel	

Mengetahui,

KARANGANYAR
 Wayan Sasodi

Amila pura,
 Pengulu Agama Hindu

1. Gusti Ayu Sri Juliananti, SSx

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

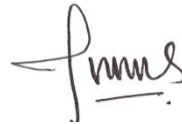
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : e. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
f. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
g. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
h. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST. Pradnya Paramita
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Pura Dalem Desa Adat Gumung
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama ST. Pradnya Paramita yang berjumlah 26 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi

Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

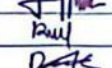
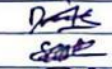
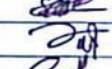
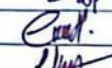
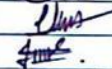
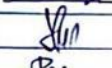
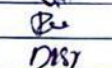
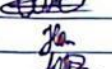
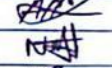
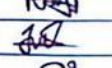
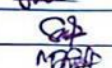
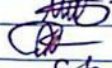
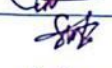
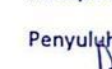
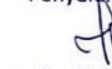
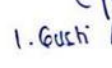


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 19 Mei 2024

Tempat : Pura Dalem Desa Adat Gumung

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Kadek Sunarta	Br. Dinas Gumung		
2	I Ketut Susana	— " —		
3	I Kadek Winata	— " —		
4	I Kadek Arya Putra	— " —		
5	I Wayan Rengga Sumata	— " —		
6	I BEPE DIKA DWI CANDRA	— " —		
7	Ni Kadek Sri Suningsih	— " —		
8	Ni Komang Yuni Antari	— " —		
9	Ni Wayan Eli Mirayanti	— " —		
10	Ni Putu Nita Suryantini	— " —		
11	Ni Kadek Jevitani	— " —		
12	Ni Luh Sepiantari	— " —		
13	Ni Luh Rianthia	— " —		
14	I Kadek Rame Atmaja	— " —		
15	Ni Luh Desy Siani	— " —		
16	Ni Ketut Wani	— " —		
17	Ni Wayan Juliani	— " —		
18	Ni Putu Ira Puspha P.	— " —		
19	Ni Luh Ari Purbasari	— " —		
20	Ni Ko Nani	— " —		
21	Ni Luh Era Mulianti	— " —		
22	Ni Luh Sumiastini	— " —		
23	Ni Komang Dwi Titania	— " —		
24	Ni Kadek Ira Wahyuni	— " —		
25	Ni Kadek Wina Prayanti	— " —		
26	Ni Wayan Sumiarti	— " —		

Mengetahui,


I Kadek Sunarta

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu


I. Gusti Ayu Sri Julianita, S.Sos.I

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

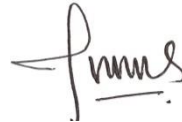
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : Pasraman Widya Asri SD Negeri 2 Manggis
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang : SD Negeri 2 Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/ Pasraman Widya Asri SD Negeri 2 Manggis yang berjumlah 17 orang dengan klasifikasi Kelompok Pendidikan Masyarakat (LPM) yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan

materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 25 Mei 2024

Tempat : SD Negeri 2 Manggis

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Nilkomang natalia Pt	BR bakung	<i>Nilkomang</i>	
2	Ni MD Ayu Trisha Dewi	BR Pegubugan	<i>Ni MD Ayu Trisha Dewi</i>	
3	Ni KD Enjiana Aguera pardewi	BR. Bakung	<i>Ni KD Enjiana Aguera pardewi</i>	
4	Ni Putu Setga Selvi Yani	BR. Pegubugan	<i>Ni Putu Setga Selvi Yani</i>	
5	Ni KD Yunita Pratiwi	BR. Bakung	<i>Ni KD Yunita Pratiwi</i>	
6	Ni Luh Rinilestari	BR Siig	<i>Ni Luh Rinilestari</i>	
7	Nilkomang ayu Dewi adnyani	BR. pegubugan	<i>Nilkomang ayu Dewi adnyani</i>	
8	Niwayan Purno Wati	BR Siig	<i>Niwayan Purno Wati</i>	
9	Ni Luh Novia Ningsih	BR. Bakung	<i>Ni Luh Novia Ningsih</i>	
10	Ni KT. PUTU AYU wahyuni	BR. Siig	<i>Ni KT. PUTU AYU wahyuni</i>	
11	Ni KD Noha Putri Arianta	BR. Bakung	<i>Ni KD Noha Putri Arianta</i>	
12	Ni Putu susiantari	BR. Bakung	<i>Ni Putu susiantari</i>	
13	Ni Komang Trisnawati	BR. Bakung	<i>Ni Komang Trisnawati</i>	
14	Ni Kadek Bdhea Primantari	BR. Bakung	<i>Ni Kadek Bdhea Primantari</i>	
15	Ni kadek Dwinailseptiani	BR. Pegubugan	<i>Ni kadek Dwinailseptiani</i>	
16	Ni kadek Milantari	BR. Bakung	<i>Ni kadek Milantari</i>	
17	Ni Made Ayu Widnyani	BR. Bakung	<i>Ni Made Ayu Widnyani</i>	
18				
19				
20				

Mengetahui,
Kepala SD 2 Manggis
[Signature]
Ni Wayan Dewi Kurniawati
Nip. 19840508 200801 2011

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]
I Gusti Ayu Sri Juliantari, S Sos H
Nip. 199207122023212058





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

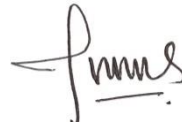
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : LP Kelas IIB Karangasem
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Aula LP Kelas IIB Karangasem
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 25 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Aktualisasi Tat Twam Asi Memperkuat Kerukunan. Materi ini

disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya penanaman konsep ajaran tat twam asi dalam merajut kerukunan inten umat beragama, antar umat beragama dan umat beragama dengan Pemerintah (Tri Kerukunan Umat Beragama).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Kamis, 30 Mei 2024

Tempat : Aula LP kelas IIB Karangasem.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	PURU Asri Anji	Kulu		
2	NI Luh Sri Utami	Selat		
3	NI Luh Putu Sri Eko Anjani	Selat		
4	NI Ntaman Sulekarsu	Subetan		
5	NI Nly. Sri Budaniasih	Sidemen		
6	I Ketut Aris Tiawan	Bangli		
7	I Nengah Era Supriana	Timbika		
8	I Wayan Sukarta	Selat		
9	I Komang Indra	Besakih		
10	I Putu Agus Mahendra	Selat		
11	I B. ASTAWA	Kubu		
12	I GST KOMANG AGUS SUTAGRA	MENDOYO		
13	KIPYANI REN	MANGGIS		
14	KADE SURYA ADI S	DPS		
15	I Made Gunawan	DPS		
16	I MADE SONEJATA	TABARAN		
17	CpD NHR. Darmayasa	Singakaja		
18	Riko Widianto	Banyuwangi		
19	I Nly. Sumeza	Kendang		
20	I Ketut Adi Sarnara Gita	Pasangkan		
21	I Kadek Limpi Yuwarta	Banyuwangi		
22	I Ket Subarta	Manggis		
23	I Komang Arimbawa	Pupuan		
24	I Nyoman sama Arya	Kubu		
25	I Wayan Wiken	Kubu		

Mengetahui,



Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu

I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos-H

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang : SD N 2 Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis yang berjumlah 25 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Satya. Materi ini disampaikan dengan harapan warga

binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya tentang satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 1 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 4 Juni 2024

Tempat : Sekolah SD N 2 Manggis.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Kadek Maha Putri Arianta	Br. Bakung		
2	Ni Ka Dhea Primantari	Br. Bakung		
3	Ni Putu Sekya Selvi Yari	Br. Pegubugan		
4	Ni Luh Rinjilestari	Br. Siig		
5	Ni Komang Natalia Ruri	Br. Bakung		
6	Ni MADE AYU TRISNA DEWI	Br. Pegubugan		
7	Ni Kadek Enjama Agusta P.	Br. Bakung		
8	Ni KD Milantari	Br. Bakung		
9	Ni km ayu Dewi adnyani	Br. Pegubugan		
10	Ni KD Yunita Pratiwi	Br. Bakung		
11	Ni Luh Nuvia Ningsih	Br. Bakung		
12	Ni Made Ayu Widugani	Br. Bakung		
13	Ni KT Putu Ayu Wahyuni	Br. Siig		
14	Ni wayan Purhawati	Br. Siig		
15	Ni KD Nila Dwi Septiani	Br. Pegubugan		
16	Ni Komang Trisnawati	Br. Bakung		
17	Ni Kadek Dian Pradnyandani	Br. Pegubugan		
18	Ni Kadek Fadma Pradnyandani	Br. Bakung		
19	Ni Putu Sugiantari	Br. Bakung		
20	Ni Putu Ayu Dwi Widyantri	Br. Bakung		
21	Ni Luh Ayu Widyantri	Br. Siig		
22	Ni Komang Jellianfara	Br. Siig		
23	Ni Komang Ayu Widyantri	Br. Siig		
24	Ni Komang Rasek Nuriadi	Br. Siig		
25	Ni Made Ananta Dwi Putra	Br. Siig		

Mengetahui,
Kepala SD N 2 Manggis

Ni Wayan Dewi Kurniawati, S.Pd.
NIP. 19840502 200801 2 011

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

I. Guci Ayu Sri Jaliantari, S.Sos.H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

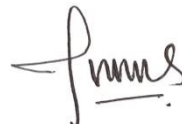
- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST. Teja Santika
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pekarangan
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama ST. Teja Santika yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus dengan materi Satya Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung

dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl Minggu, 2 Juni 2024

Pukul 16.00 - 18.00 wita.

Tempat Wanhilan pura puseh Desa Adat Pekarangan.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Miluh Septiani	Br. pekarangan	Sus	
2	Mil Komang Sriadi	Br. pekarangan	Jus	
3	I Komang Widiann	Br. pekarangan	Jus/k.	
4	Ni Kadek puspitasari	Br. pekarangan	Sus	
5	Mil Mengah Ayu Darmayanti	Br. pekarangan	Jus	
6	Mil Kadek Ayu Kristiani	Br. pekarangan	Jus	
7	Mil km Sri Damayanti	Br. pekarangan	Jus	
8	Miluh Putu Sri Watiyuni	Br. pekarangan	Jus	
9	Miluh Mahayuni	Br. pekarangan	Jus	
10	Mil Kadek Purnami	Br. pekarangan	Pus	
11	I Ketut Swartawa	Br. pekarangan	Sus	
12	I Kadek Dwi putrawan	Br. pekarangan	Dus	
13	I Gd Juniastawa	Br. pekarangan	Jus	
14	I Pt Adiantara	Br. pekarangan	Jus	
15	I Md Ari Mardika	Br. pekarangan	Dus	
16	I Kolk Agus Julianta	Br. pekarangan	Jus	
17	I Putu Rapike Martin Julianti	Br. pekarangan	Rus	
18	I Putu New year Angga Pratama	Br. pekarangan	Jus	
19	I Kadek Dwikayana	Br. pekarangan	Jus	
20	I. Gede Pusa Cahyana	Br. pekarangan	Jus	

Mengetahui,



I Komang Gede's Widiann

Amlapura,
penyuluh Agama Hindu.

[Signature]

I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S. Sos. H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST. Eka Bhuana Jaya
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Br. Adat Kauhan, Desa Adat Pesedahan
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama Krama ST. Eka Bhuana Jaya yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Satya. Materi ini

disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

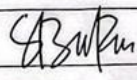
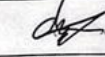
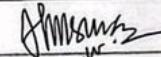
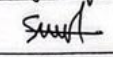
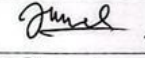


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Senin, 10 Juni 2024

Tempat : Br. Ndut Kauhun, Desa Ndut Pesedahan

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Irfomzan Suarsa	Br. Kauhun		
2	I Made Weda Jyostika Sari	Br. Kauhun		
3	I Komang Sula Dharma	Br. Kauhun		
4	I Made Darmawiguna	Br. Kauhun		
5	Ni Wayan Sunartini	Br. Kauhun		
6	Ni Luh Putu Sariasih	Br. Kauhun		
7	Ni Wayan Widyantri	Br. Kauhun		
8	Ni Kadek Sumarsani	Br. Kauhun		
9	Putu Hari Gangga Sari	Br. Kauhun		
10	Ni Kadek Ita Suryani	Br. Kauhun		
11	Ni Putu Nina Wigunartini	Br. Kauhun		
12	M. Kdk Amri Cahyani G.	Br. Kauhun		
13	M. Kdk Sumarsani	Br. Kauhun		
14	M. Md Diah Prita Mahani	Br. Kauhun		
15	M. Wayan Widyantri	Br. Kauhun		
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui



I Made ... Janaka

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

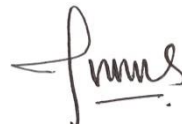
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST. Budhi Santi
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Jumat,, 14 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 18.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 20.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Wantilan Br. Adat Karangasem, Desa Adat Sengkidu
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama ST. Budhi Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Kelompok Sasaran Khusus dengan materi Satya. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman

serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Jumat, 14 Juni 2024.

Tempat : Wantilan Br mdat Karangasem, Desa Adat Lengkidu.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Kadek Wini Chaori Putri	Br. Karangasem		
2	Ni Putu Vira Wintan P	Br. Karangasem		
3	Ni Kadek Marini	Br. Karangasem		
4	Ni Made Derbianti	Br. Karangasem		
5	Ni Kadek Ernawati	Br. Karangasem		
6	Ni Putu Haruka Ikeda	Br. Karangasem		
7	Ni Kadek Pedrasari	Br. Karangasem		
8	Ni Luh Lilis Yulia Dewi	Br. Subagan		
9	Ni Komang Putri Yuhentari	Br. Subagan		
10	I Wayan Aryana	Br. Karangasem		
11	I Putu Samego	Br. Karangasem		
12	I km Ferry aza	Br. Karangasem		
13	I Made Agus Pratana	Br. Karangasem		
14	I Made Dwi Andika D	Br. Subagan		
15	I MD Tino Sanjaya	Br. Subagan		
16	I PT Arvin Vharista Ghata	Br. Karangasem		
17	I Kadek Yoga Wiguna	Br. Karangasem		
18	I Komang Arga Triguna	Br. Karangasem		
19	Ni Luh Ermawati	Br. Karangasem		
20	Ni Made Sunariyati	Br. Subagan		

Mengetahui,

I PE Aryana Adi

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

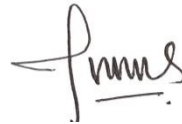
LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data Penyuluh : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok Sasaran : PKK Br. Adat Pegubugan, Desa Adat Manggis
- IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 16.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 18.00 Wita
- VI. Lokasi yang dituju : Br. Adat Pegubugan, Desa Manggis
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama PKK Br. Adat Pegubugan, Desa Adat Manggis 20

orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan umat Hindu dengan materi Satya. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.).

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Sabtu, 22 Juni 2024.

Tempat : Br. Dinas Pegubugan, Ds Adat Manggis

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh Triartini	Pegubugan		Kot PKK
2	Ni Ketik Rusmini	Pegubugan		
3	Ni Kadek Sarini	Pegubugan		
4	Ni Luh Sekar	Pegubugan		
5	Ni Wyoman Nuri	- 1 -		
6	Ni Luh Wati			
7	Ni Wayan Sekini	- 1 -		
8	Ni Komang Rusmini	- 1 -		
9	Ni Nyam Sutini	- 1 -		
10	Ni Nyam Wati	- 1 -		
11	Ni Luh Wati	- 1 -		
12	Ni Kd Satriani	- 1 -		
13	Ni Sumanasa	- 1 -		
14	Ni Luh Suartini	- 1 -		
15	Ni Luh Merdan	- 1 -		
16	Ni Luh Ayu Asta	- 1 -		
17	Ni Ningsyuni	- 1 -		
18	Ni Km Suyani	- 1 -		
19	Ni Wly Reni	- 1 -		
20	Ni Wayan PARSANU	- 1 -		
21	Ni Komang Juliani	- 1 -		
22	Ni Luh Widiartori	- 1 -		
23	Ni Ketut Sunarini	- 1 -		
24	Ni Kadek Mangku	- 1 -		
25	Ni Kd Swici	- 1 -		

Mengetahui



I. Wayan Arka Ariantika, S. Ag.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu



I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S. Sos





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : ST Bhuana Jaya Asri
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 09.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 11.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Kantor Prebekel Desa Pesedahan, Kecamatan Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/ ST Bhuana Jaya Asri yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Pendidikan Masyarakat (LPM) yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Satya. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



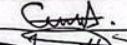
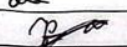
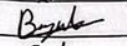
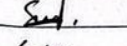
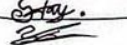
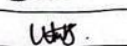
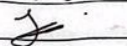
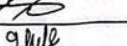
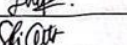
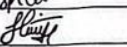
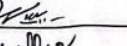
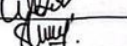
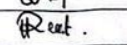
I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Kamis, 27 Juni 2024

Pukul : 09.00 - 11.00 wita

Tempat : Kantor Perekel Desa Pesedahan, Kecamatan Manggirit

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Putu Candra Eka Pratista	Pesedahan	
2	I Gusti Ngurah Agung Brauwera	PESEDAHAN	
3	I Komang Alit Sudarmawan	Pesedahan	
4	I Ketut Puja Weda	pesedahan	
5	I Ketut Bagus Ali Dasaaryani	Pesedahan	
6	I Nyoman Sunar Guna Tria	Pesedahan	
7	I Gede Satria Jaya Winandun	Pesedahan	
8	I Putu Subha Adi Wuguna	Pesedahan	
9	I Made Winaya Budi Astama	Pesedahan	
10	I Putu Eka Budiartika	Pesedahan	
11	I KETUT SAMBA MARADINATA	PESEDAHAN	
12	I KETUT GEDE SETIAWAN	PESEDAHAN	
13	Ni Kadek Gita Suandari	Pesedahan	
14	Ni Kadek Sri Gita Mahatma	Pesedahan	
15	I Komang Agus Juliantawan	Pesedahan	
16	I Kadek Pandu adriyadnya	pesedahan	
17	I Gede Widi Gita Purnama	Pesedahan	
18	I Putu Wahyu Ardianto	Pesedahan	
19	Ni Putu Suci Purnamawati	Pesedahan	
20	Ni Wayan Maryatnawati	Pesedahan	



IR I KADEK SUJASA

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Nip.199207122023212058





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : SMK N 1 MANGGIS
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : 28 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 08 .00 Wita
b. Selesai : Pkl : 10.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Sekolah SMK N 1 Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepada warga/krama siswa/siswi SMK N 1 Manggis yang berjumlah 400 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan Generasi Muda Hindu dengan materi Satya. Materi ini

disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pentingnya satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.

- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS
NOMOR : 601/Kk.18.5.4/ KP.07.5/ 06/ 2024

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kegiatan Pasraman Kilat yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Manggis;
b. Bahwa pegawai yang namanya tersebut dibawah ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagaimana dalam point "a";

Dasar : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Displin Pegawai Negeri Sipil;
2. Surat Kepala SMK Negeri 1 Manggis, Nomor B.10.000/ 3660/ SMKN 1 MANGGIS/ DIKPORA, Tanggal 25 Juni 2024 Perihal Undangan Sebagai Narasumber;

Memberi Tugas

Kepada : 1. Nama : I Ketut Suji, M.Si
NIP. : 19840911 200801 1 005
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Penyuluh Agama Ahli Madya
2. Nama : I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP. : 19870202 201101 1 004
Pangkat/ Gol : Penata Tk.I (III/d)
Jabatan : Penyuluh Agama Ahli Muda
3. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. : 19920712 202321 2 058
Pangkat/ Gol : IX
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Ahli Pertama

Untuk : Hadir sebagai Narasumber dalam rangka kegiatan Pasraman Kilat yang bertema "Pelestarian Agama dan Budaya Bali sebagai peningkatan Sradha dan Bakti", Pada:
Hari/ Tgl. : Jum'at, 28 Juni 2024
Waktu : 08.00 Wita sampai selesai
Tempat : SMKN 1 Manggis

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Juni 2024
Kepala

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

Tembusan Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali (sebagai laporan)







LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|------|-----------------------------------|--|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Santi 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda) |
| | | Jumlah Peserta | : | 17 orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis |
| | | Alamat | : | Br. Dinas Bakung, Desa Adat Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Sabtu, 6 April 2024 |
| | | Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| | | Tempat | : | SD N 2 Manggis |
| | | | | |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu. | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Pasraman Widya Asri tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan | | |
| | | | | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 06 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

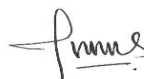
I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|------|-----------------------------------|--|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Santi 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda) |
| | | Jumlah Peserta | : | 16 orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | STT Mekar Sari |
| | | Alamat | : | Br. Dinas Taumann Nyuh Tebel Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Senin, 8 April 2024 |
| | | Waktu | : | 13.00 s/d 15.00 wita |
| | | Tempat | : | Br. Adat Taumann Nyuh Tebel Manggis |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada STT Mekar Sari tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan | | |
| | | | | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 08 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

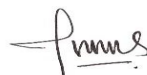

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi 12 Juli 1992
NIP./Karpeg : 199207122023212058
Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
Jumlah Peserta : 24 orang
Kelompok Sasaran : ST Yowana Wira Dharma
Alamat : Br. Dinas Taumann Nyuh Tebel Manggis
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Kamis, 11 April 2024
Waktu : 16.00 s/d 18.00 wita
Tempat : Balai Banjar Adat Tengah, Nyuhtebe
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan
- Materi Bimbingan Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu.
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Yowana Wira Dharma tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu.
- VII. Evaluasi
- Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan.
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 11 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Jumlah Peserta	: 16 orang
		Kelompok Sasaran	: Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis
		Alamat	: Br. Dinas Kawan, Desa Manggis, Kec. Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Minggu, 21 April 2024
		Waktu	: 16.00 s/d 18.00 wita
		Tempat	: Balai Banjar Desa Adat Manggis
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis	
		Dharma Wacana/Tanya jawab	
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu	
VII.	Evaluasi	Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 21 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Jumlah Peserta	: 24 Orang
		Kelompok Sasaran	: ST. Tunas Mekar
		Alamat	: Br. Karanganyar, Desa Nyuhtebe
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Rabu, 24 April 2024
		Waktu	: 16.00 s/d 18.00 wita
		Tempat	: Balai Banjar Adat Karanganyar, Nyuhtebe
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis	
		Dharma Wacana/Tanya jawab	
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu.	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST Tunas Mekar tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu.	
VII.	Evaluasi	Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan.	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 24 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Jumlah Peserta	: 18 Orang
		Kelompok Sasaran	: Pasraman Prandya Desa Adat Manggis
		Alamat	: Br. Manggis, Desa Adat Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Sabtu, 27 April 2024
		Waktu	: 16.00 s/d 18.00 wita
		Tempat	: Balai Masyarakat Desa Adat Manggis
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu.	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Pasraman Pradnya tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu	
VII.	Evaluasi	Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan.	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 27 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	: 20 Orang
		Kelompok Sasaran	: PKK Br. Adat Bakung
		Alamat	: Br. Adat Bakung, Desa Adat Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Selasa, 30 April 2024
		Waktu	: 17.00 s/d 19.00 wita
		Tempat	: Wantilan Pura Puseh Adat Manggis
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu.	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada PKK Br. Adat Bakung tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura Yang Mengandung Unsur Filosofis Agama Hindu	
VII.	Evaluasi	Dengan Pembinaan dan penyuluhan Agama Hindu tentang Beretika Dalam Berpakaian Adat Kepura diharapkan warga binaan dapat meningkatkan pemahaman terkait cara berpakaian busana adat ke Pura dengan baik dan sopan.	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus
		Jumlah Peserta	: 17 Orang
		Kelompok Sasaran	: ST. Giri Mekar
		Alamat	: Br. Adat Bakung, Desa Adat Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Minggu, 5 Mei 2024
		Waktu	: 14.00 s/d 16.00 wita
		Tempat	: Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bukit Catu
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Giri Mekar tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 5 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	: 16 Orang
		Kelompok Sasaran	: Pkk Br. Adat Bakung
		Alamat	: Br. Adat Bakung, Desa Adat Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Sabtu, 11 Mei 2024
		Waktu	: 16.00 s/d 18.00 wita
		Tempat	: Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Pkk Br. Adat Bakung tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 11 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | |
|------|-----------------------------------|---|
| I. | Data Penyuluh | Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi 12 Juli 1992
NIP./Karpeg : 199207122023212058
Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 25 Orang
Kelompok Sasaran : ST. Teja Santika
Alamat : Br. DinasPekarangan, Desa Ngis, Kec.Manggis |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl : Minggu, 12 Mei 2024
Waktu : 17.00 s/d 19.00 wita
Tempat : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pekarangan |
| Ma | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | - Materi Bimbingan : Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Teja Santika tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya |

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	: 20 Orang
		Kelompok Sasaran	: Krama Br. Adat Nyuh Tebel
		Alamat	: Br. Dinas Karanganyar, Desa Nyuhtebel, Kec.Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Sabtu, 18 Mei 2024
		Waktu	: 11.00 s/d 13.00 wita
		Tempat	: Br. Adat Nyuh Tebel
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan		
	- Materi Bimbingan	Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab	
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Krama Br. Adat Nyuh Tebel tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus
		Jumlah Peserta	: 26 Orang
		Kelompok Sasaran	: ST. Pradnya Paramita
		Alamat	: Br. Dinas Gumung, Desa Tenganan, Kec.Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Minggu, 19 Mei 2024
		Waktu	: 16.00 s/d 18.00 wita
		Tempat	: Pura Dalem Desa Adat Gumung
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan		
	- Materi Bimbingan	Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab	
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Krama ST. Pradnya Paramita tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | |
|------|-----------------------------------|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi 12 Juli 1992
NIP./Karpeg : 199207122023212058
Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 17 Orang
Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri SD Negeri 2 Manggis
Alamat : Br. Dinas Bakung, Desa Manggis, Kec.Manggis |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl : Sabtu, 25 Mei 2024
Waktu : 09.00 s/d 11.00 wita
Tempat : SD Negeri 2 Manggis |
| Ma | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | - Materi Bimbingan : Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Krama Pasraman Widya Asri SD Negeri 2 Manggis tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya |

Amlapura, 25 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus
		Jumlah Peserta	: 17 Orang
		Kelompok Sasaran	: LP Kelas IIB Karangasem
		Alamat	: Jl. Serma Natih, Kec.Karangasem
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Kamis, 30 Mei 2024
		Waktu	: 09.00 s/d 11.00 wita
		Tempat	: Aula LP Kelas IIB Karangasem
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan LP Kelas IIB Karangasem tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Aktualisasi Ajaran Tat Twam Asi Dalam Mewujudkan Kerukunan Antarumat Beragama Sebagai Landasan moderasi beragama, diharapkan warga binaan berperan dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung dan mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus
		Jumlah Peserta	: 25 Orang
		Kelompok Sasaran	: Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis
		Alamat	: Br. Dinas Bakung, Desa Manggis, Kec. Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Sabtu, 1 Juni 2024
		Waktu	: 09.00 s/d 11.00 wita
		Tempat	: SD Negeri 2 Manggis
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Satya atau Kebenaran Dalam Agama Hindu
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan Pasraman Widya Asri SD N 2 Manggis tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna.	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 1 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus
		Jumlah Peserta	: 20 Orang
		Kelompok Sasaran	: ST. Teja Santika
		Alamat	: Br. Dinas Pekarangan, Desa Ngis, Kec, Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Minggu, 2 Juni 2024
		Waktu	: 16.00 s/d 18.00 wita
		Tempat	: Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pekarangan
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan	- Materi Bimbingan	Satya atau kebenaran dalam agama hindu
		- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan ST. Teja Santika tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna.	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 2 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|------|-----------------------------------|--|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Santi 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 15 Orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | ST. Eka Bhuana Jaya |
| | | Alamat | : | Br. Dinas Kauhan, Desa Pesedahan, Kec, Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Senin, 10 Juni 2024 |
| | | Waktu | : | 16.00 s/d 18.00 wita |
| | | Tempat | : | Br. Adat Kauhan, Desa Adat Pesedahan |
| | | | | |
| Ma | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Satya atau Kebenaran Dalam Agama Hindu | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan ST. Eka Bhuana Jaya tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik. | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna. | | |
| | | | | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 10 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|------|-----------------------------------|--|---|---|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Santi 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 10 Orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | ST. Budhi Santi |
| | | Alamat | : | Br. Dinas Karangasem, Desa Sengkidu, Kec, Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Jumat,, 14 Juni 2024 |
| | | Waktu | : | 18.00 s/d 20.00 wita |
| | | Tempat | : | Br Wantilan Br. Adat Karangasem, Desa Adat Sengkidu |
| Ma | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Satya atau kebenaran dalam agama hindu | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan ST. Budhi Santi tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik. | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna. | | |
| | | | | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | |
|------|-----------------------------------|---|
| I. | Data Penyuluh | Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi 12 Juli 1992
NIP./Karpeg : 199207122023212058
Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
Pangkat Gol.Ruang : Penata Muda/IX
Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran : Kelompok Masyarakat Khusus
Jumlah Peserta : 20 Orang
Kelompok Sasaran : PKK Br. Adat Pegubugan, Desa Adat Manggis
Alamat : Br. Dinas Pegubugan, Desa Manggis, Kec. Manggis |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl : Sabtu, 22 Juni 2024
Waktu : 16.00 s/d 18.00 wita
Tempat : Br. Adat Pegubugan, Desa Manggis |
| Ma | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | - Materi Bimbingan : Satya atau Kebenaran dalam Agama Hindu
- Metode : Dharma Wacana/Tanya jawab |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan PKK Br. Adat Pegubugan tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik. |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna. |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya |

Amlapura, 22 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

- | | | | | |
|------|-----------------------------------|--|---|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : | Karangasem, Santi 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014 |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : | Penata Muda/IX |
| | | Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : | Agama Hindu |
| | | | | |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : | Kelompok Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : | 20 Orang |
| | | Kelompok Sasaran | : | ST Bhuana Jaya Asri |
| | | Alamat | : | Br. Dinas Kanginan, Desa Pesedahan, Kec, Manggis |
| | | | | |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : | Kamis, 27 Juni 2024 |
| | | Waktu | : | 09.00 s/d 11.00 wita |
| | | Tempat | : | Kantor Prebekel Pesedahan |
| | | | | |
| Ma | Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan | | | |
| | - Materi Bimbingan | Satya atau Kebenaran dalam Agama Hindu | | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik | | |
| | | | | |
| VI. | Monitoring/
Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan ST Bhuana Jaya Asri tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik. | | |
| | | | | |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna. | | |
| | | | | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | | |

Amlapura, 27 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



LAPORAN HASIL PENYULUHAN

I.	Data Penyuluh	Nama	: I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
		Tempat/Tgl.Lahir	: Karangasem, Santi 12 Juli 1992
		NIP./Karpeg	: 199207122023212058
		Pendidikan Terakhir	: S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
		Pangkat Gol.Ruang	: Penata Muda/IX
		Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	: Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	: Kelompok Masyarakat Khusus
		Jumlah Peserta	: 400 Orang
		Kelompok Sasaran	: Siswa/Siswi SMK N 1 MANGGIS
		Alamat	: JL. Raya Antiga, Desa Antiga, Kec, Manggis
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	: Jumat, 28 Juni 2024
		Waktu	: 08.00 s/d 10.00 wita
		Tempat	: SMK N 1 MANGGIS
Ma	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan		
	- Materi Bimbingan	Satya atau Kebenaran Dalam Agama Hindu	
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab	
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran dalam Agama Hindu membawa kehidupan yang lebih baik	
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada warga binaan Siswa/Siswi SMK N 1 MANGGIS tentang Satya Sebagai Landasan Keberhasilan dan Kesuksesan seseorang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik.	
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Satya atau kebenaran yang dapat membawa dalam kehidupan yang lebih baik diharapkan warga binaan dapat menanamkan satya dalam kehidupan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan kehidupan yang lebih bermakna.	
IX.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Tiga Kerangka Dasar Agama Hindu
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Bagian Tri Kerangka Dasar Agama Hindu
 2. Konsep Pengertian yadnya
 3. Isi dari Bhgawad Gita Adhiyaya III Sloka 14

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Tiga Kerangka Dasar Agama Hindu dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 1 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|-------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kemenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Rahina Suci Tumpek Krulut
 2. Bentuk Materi : Buklet/ Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Makna Perayaan Tumpek Krulut
 2. Banten/ Sesajen yang dihaturkan Pada saat Perayaan Tumpek Krulut
- C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Rahina Suci Tumpek Krulut dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 13 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Wanita Sebagai Sumber kebahagiaan dan kesejahteraan
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Isi dari sloka Manawa Dharma Sastra III.5
 2. Kedudukan Dalam Hindu Hukum Hindu

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Wanita Sebagai Sumber kebahagiaan dan kesejahteraan dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 17 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Swadharma dan Kewajiban
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian Swadharma
 2. Penjelasan tentang isi sloka Bhagawad Gita III. 35
 3. Dalam ajaran Agama Hindu, Catur Warna Merupakan Pedoman dalam melaksanakan kewajiban/swadharma.

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Swadharma dan Kewajiban dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Pentingnya Ilmu Pengetahuan
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Peran Ilmu Pengetahuan dalam Kehidupan
 2. Isi dari sloka Nitisastra II.5 dan Terjemahannya

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Tiga Kerangka Dasar Agama Hindu dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 13 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

- A. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|-------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kemenag Kab. Karangasem |
- B. Rancangan Materi
1. Judul Materi : Makna Tumpek Uye
 2. Bentuk Materi : Buklet/ Makalah
 3. Rancangan Isi :
 1. Makna Perayaan Tumpek Uye
 2. Banten/ Sesajen yang dihaturkan Pada saat Perayaan Tumpek Uye
- C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Rahina Suci Tumpek Krulut dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Banten Pejati
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Tujuan Banten Pejati
 2. Makna Banten Pejati
 3. Komponen/ Bagian-bagian dalam Banten Pejati

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Wanita Sebagai Sumber kebahagiaan dan kesejahteraan dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 27 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Banten Peras
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Tujuan Banten Peras
 2. Makna Banten Peras
 3. Komponen/ Bagian-bagian dalam Banten Peras

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Swadharma dan Kewajiban dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 28 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Saracamusccaya Tentang Tujuan Hidup
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Isi saracamusccaya sloka, IV
 2. Tujuan Hidup

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Swadharma dan Kewajiban dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 11 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Fungsi dan Tujuan Daksina
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian Daksina
 2. Unsur-unsur Banten Daksina dan maknanya
 3. Fungsi dan Tujuan Daksina

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Swadharma dan Kewajiban dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Rahina Buda Wage Kelawu
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Pengertian Rahina Buda Wage Kelawu
 2. Makna dan Tujuan Filosofis

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Swadharma dan Kewajiban dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RANCANGAN MATERI PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL

A. Data Penyuluh

Nama	:	I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Tempat/Tgl.Lahir	:	Santi, 12 Juli 1992
NIP./Karpeg	:	199207122023212058
Pendidikan Terakhir	:	S1 Penerangan Agama Hindu 2014
Pangkat Gol.Ruang	:	IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Sloka Manawa Dharmasastra. IX. 221
2. Bentuk Materi : Buklet /Makalah
3. Rancangan Isi :
 1. Isi Sloka Manawa Dharmasastra. IX. 221
 2. Larangan Judi

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi penyuluhan secara online melalui media digital tentang Swadharma dan Kewajiban dibuat, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023202158



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2024
- III Sasaran : Facebook dan tik tok
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Tiga Kerangka Dasar Agama Hindu

Ajaran Agama Hindu dapat dibagi menjadi tiga bagian yang dikenal dengan “Tiga Kerangka Dasar”. Bagian yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang bulat untuk dihayati dan diamalkan guna mencapai tujuan tertinggi agama Hindu, yaitu: Jagadhita dan Moksa.

Tiga Kerangka Dasar tersebut adalah: Tattwa (Filsafat), Susila (Etika), dan Yadnya (Upacara). Berdasarkan tiga hal tersebut, pembahasan kita kali ini fokus pada salah satu kerangka yaitu Yadnya.

Yadnya atau bagian dari Upacara adalah suatu karya suci yang dilaksanakan dengan ikhlas karena getaran jiwa/rohani dalam kehidupan ini, berdasarkan dharma, sesuai ajaran sastra suci Hindu yang ada (Veda). Yadnya dapat pula diartikan memuja, menghormati, berkorban, mengabdikan, berbuat baik (kebajikan), pemberian, dan penyerahan dengan penuh kerelaan (tulus ikhlas) berupa apa yang dimiliki demi kesejahteraan serta kesempurnaan hidup bersama dan kemahamuliaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Umat Hindu adalah masyarakat yang religious. Hal ini dapat kita saksikan dari aktivitas kehidupan sehari-hari yang selalu menempatkan unsur kekuatan Tuhan sebagai muara konsekuensi tanggung jawab. Hal ini dapat dibuktikan dari rutinitas keagamaan melalui pelaksanaan upacara yadnya sebagai wujud

pelaksanaan bhakti terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Latar belakang timbulnya yadnya karena adanya pengidentifikasian bahwa Tuhan Yang Maha Kuasa adalah penguasa semua yadnya. Maka kemudian timbul kesadaran bahwa manusia harus melaksanakan yadnya karena yadnya adalah hukum kesemestaan yang tidak dapat dihindari oleh manusia.

Dalam melaksanakan upacara yadnya, umat Hindu di Bali selalu berpegangan dengan tatanan atau nilai-nilai yang berkembang di masyarakat sebagai ciri kehidupan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu ciri tatanan atau teknis dalam pelaksanaan yadnya di Bali yaitu adanya pembagian tugas atau kewajiban yang dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Upacara Yadnya di dalam Bagawad Gita juga disebutkan yadnya dalam makna yang tertinggi, yaitu makna psikologi dan spritual. Pencipta tertinggi (prajapati) menciptakan manusia dengan yadnya serta menghubungkan manusia untuk saling menghidupi, agar tumbuh dan berkembang dalam ikatan yang harmonis melalui yadnya. Hal ini dapat ditemukan dalam Bhagawadgita Adhyaya III Sloka 10, 14 sebagai berikut:

“Sahayadnyah prajah srstva puro, vaca prajapatih Anena prasavisyadhvam, esha vo” stv istha kamandhuk”. Terjemahannya : Pada jaman dahulu kala, Prajapati menciptakan manusia dengan yadnya dan bersabda; dengan ini engkau akan mengembang dan akan menjadi kamandhuk dari keinginanmu (Dalam Mantra, 2003: 43).

Selanjutnya, disebutkan pula tentang utamanya melaksanakan yadnya yang dapat mendatangkan anugrah seperti kutipan berikut: Annad bhavati bhutani, Parjanya annasambhava. Yadyad bhavati parjanyo, yadnyah karmasamudbhava”. Terjemahannya: Dari makanan, mahluk menjelma, dari hujan lahirnya makanan dan dari yadnya muncullah hujan dan yadnya lahir dari pekerjaan (Mantra, 2003: 44).

Secara eksplisit, sloka di atas menyatakan bahwa semua mahluk hidup yang ada di dunia berasal dari makanan. Makanan berasal dari hujan. Hujan disebabkan oleh yadnya. Yadnya lahir dari kerja dan kerja mempunyai pondasi kepada Brahman. Manusia dapat hidup bersama tumbuh-tumbuhan dan hewan, maka manusia wajib melakukan yadnya. Beryadnya bukan semata-mata upacara agama. Yadnya harus dilanjutkan dengan langkah nyata dalam perbuatan sehari-hari, sehingga tercapai keharmonisan sesuai dengan konsep Agama Hindu adanya tiga keserasian yang disebut Tri Hita Karana dan sesuai tujuan agama Hindu yaitu Mokṣartham Jagad Hittaya Ca Iti Dharma.

Upakara atau bebanten pada dasarnya adalah sebagai nyasa/perwujudan dari Siwa Lingga. Dari sekian banyak keberadaan/wujud upakara atau bebanten, pada intinya adalah terdiri dari tiga bentuk, yaitu: berbentuk segitiga, berbentuk bundar/bulat, dan berbentuk segi empat.

Kalau dari ketiga bentuk tadi kita rangkai akan menyerupai wujud Siwa-Linggam. Begitu pula dalam bentuk jajannya, dan isinya juga terdiri bahan-

bahan yang terdapat di gunung, lautan dan daratan, serta nasinya dalam suatu bebanten/upakara. Berbentuk segitiga seperti Tri Kona, penyeneng dan lain-lainnya. Yang berbentuk bundar seperti sesayut, tamas, dan yang berbentuk segi empat yaitu taledan/aled, dan ceper. Berbentuk tumpeng, berbentuk penek dan berbentuk segi empat (citakan).

Bebanten juga sebagai wujud Tri-Buwana (Bhur loka, Bwah loka, Swah loka) dan berbentuk Nada, Windu, dan Ardhaçandra. Mantiga, maletik, dan manak, yaitu: maletik dari unsur tumbuh-tumbuhan, mantiga dari unsur yang telur atau ditetaskan dari telur, manak dari unsur yang dilahirkan seperti babi, sapi, dan lain-lain.

Banten dalam Lontar Yajnya Prakerti memiliki tiga arti sebagai simbol ritual yang sangat sakral. Dalam Lontar tersebut Banten disebutkan: Sahananing Banten Pinake Ragante Tuwi, Pinake Warna Rupaning Ida Batara, Pinaka Anda Bhuwana. Dalam Lontar ini ada tiga hal yang dibahasakan dalam wujud lambang oleh Banten, yaitu:

1. Pinaka Raganta twi artinya banten adalah lambang dirimu atau diri kita, contohnya adalah Banten Tataban Alit, Banten Peras, Penyeneng dan Sesayut.
2. Pinaka Warna Rupaning Ida Batara artinya Banten merupakan Lambang Kemahakuasaan Tuhan, contohnya adalah banten dewa-dewi.
3. Pinaka Anda Bhuwana artinya banten merupakan Lambang Alam Semesta (Bhuwana Agung), contohnya adalah pebangkit, pulegembal dan lain-lain.

Konsep pengertian Yadnya bukan sebatas upacara, dalam pengertian secara harfiah, kemudian diperluas lagi dalam bentuk simbolis filosofi sebagaimana dijelaskan dalam Kitab Bhagawad Gita, ada yang disebut dengan :

- a. Tapa Yadnya, yaitu Yadnya dengan mengorbankan atau mempersembahkan kesenangan duniawi didalam api pengendalian diri.
- b. Jnana Yadnya yaitu Yadnya dengan jalan mengorbankan waktu dan kesempatan dengan belajar memperdalam pengetahuan kerokhanian/ilmu pengetahuan suci (Sudarsana & Arwani, 2018).
- c. Yoga Yadnya, yaitu Yadnya dengan jalan mengorbankan kehidupannya untuk menyatukan atma dengan paramatma dengan jalan Samadhi.
- d. Artha yadnya: suka bersedekah untuk urusan horizontal. Selama ini, apa yang dilakukan oleh kebanyakan umat kita baru membayar utang. Kalau berdana untuk pembangunan Pura, berdana saat odalan, ngenteg linggih, berdana untuk urusan Sulinggih, Pemangku, Leluhur, semua dana yang kita keluarkan ini masih membayar utang (Tri Rna) yang tidak pernah bisa kita lunasi. Padahal dalam Veda kita disuruh berdana punia sebesar $\frac{1}{21}$ ($\pm 5\%$) dari penghasilan bersih untuk urusan horizontal seperti (menjadi orang tua asuh, untuk kegiatan pasaman, untuk bayar honor guru di pasaman, untuk keperluan organisasi agama dan keagamaan, membantu orang miskin, membantu anak miskin untuk kuliah,

dll).

e. Kriya yadnya: memberikan pelayanan (sewanam) ke umat yang sangat membutuhkan. Seperti memberikan pelayanan ke umat yang ada di akar rumput. Contoh: memberi bantuan saat ada bencana alam.

f. Angga yadnya: donor darah. Jadi dalam Panca Mahayadnya, diri kita yang dipersembahkan.

g. Memiliki Sahdu Sanggha (kumpulan orang-orang penekun spiritual). Jadi tat kala badan ini ditempati Atman, saat meninggal, Atman ini akan mampu mencapai Alam Rohani.

Pelaksanaan upacara yadnya hendaknya dimaknai secara mendalam dan diejawantahkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari dalam masyarakat artinya yadnya harus mampu memberikan pencerahan dan perubahan perilaku kearah yang lebih baik

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 1 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Sabtu, 13 April 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Facebook
Kelompok
- IV Materi : Makna Rahina Tumpek Krulut
Media Sosial

Dilansir dari berbagai sumber, Tumpek Krulut juga dikenal sebagai Tumpek Lulut, dimana kata lulut dalam bahasa Bali berarti jalinan atau rangkaian. Taksu yang diturunkan pada hari Tumpek Krulut dipercaya dapat mendatangkan kebahagiaan dan rasa kasih sayang.

Menurut orang Bali, taksu merupakan kekuatan spiritual yang menjiwai berbagai kegiatan seni yang dilakoni orang Bali. Maka dari itu, perayaan ini kerap disebut sebagai hari Valentine-nya umat Hindu di Bali. Selain itu, hari ini juga kerap diidentikkan dengan taksu gamelan.

Seseorang yang mendengarkan alunan dari gamelan juga secara tidak langsung akan menikmati dan menimbulkan kesenangan atau kebahagiaan. Dapat dilihat saat mereka menggerakkan tangan, kaki, atau kepalanya saat menikmati alunan tersebut.

Nilai Teo Estetis dalam ajaran agama Hindu berkaitan dengan estetika yang selalu beriringan dengan Satyam yang berarti kebenaran, Siwam merupakan kesucian, dan Sundaram yang merupakan keindahan. Maka dari itu, Tumpek Krulut memiliki nilai Teo Estetis yakni keindahan dalam aspek teologis.

Tumpek Krulut juga berhubungan dengan aspek Ketuhanan dalam bentuk seni. Di dalam alat gamelan terkandung nyasa (simbol) yang bersemayam para dewa yakni Dewa Iswara (Dang), Dewa Siwa (Ding), Dewa Brahma (Deng), Dewa Wisnu (Dung), dan Dewa Mahadewa (Dong). Bersemayam juga para dewi-dewi di dalamnya, yakni Dewi Mahadewi, Dewi Umadewi, Dewi Saraswati, Dewi Sri dan Dewi Gayatri. Alat-alat seni (gamelan) tetap tidak terlepas dari konsep Ketuhanan dengan manifestasinya para dewi-dewi di dalamnya.

Tujuan Perayaan Tumpek Krulut Perayaan Tumpek Krulut bertujuan untuk menjalin hubungan harmonis antar sesama manusia dan menumbuhkan kasih sayang dan taksu pada diri kita. Selain itu, tumpek ini adalah untuk mengupacarai gong atau gamelan yang digunakan sebagai pendamping upacara-upacara suci guna melantunkan alunan yang indah dan memiliki taksu karena saat Tumpek Krulut pemujaan lebih diutamakan pada sabda (bunyi) atau tetangguran (gamelan atau musik).

Rahina Tumpek Krulut dirayakan secara sekala dan niskala. Perayaan secara sekala di antaranya dapat dilakukan dengan pagelaran pertunjukan seni. Seperti contohnya, Pemerintah Provinsi Bali pernah merayakan dengan menyelenggarakan pertunjukan seni dan grand final aransemen lagu Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Melainkan secara niskala, dilakukan dengan upacara penyucian gamelan atau alat musik.

Sementara itu untuk keluarga dapat merayakan Tumpek Krulut dengan persembahyangan di rumah masing-masing dengan menghaturkan banten di rong tiga berupa Pejati, Daman, Tipat sirikan, dan ayaban berupa tipat manca tingkat madya, nista tipat gong, dan di lebu di haturkan segehan panca warna 9 tanding.

Banten merupakan media untuk menyampaikan Sradha (keyakinan) dan Bhakti (persembahan tulus ikhlas) terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dimana hal ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan kasih sayang dan taksu dalam diri kita masing-masing.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024
- III Sasaran : Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Wanita Memiliki Peran Penting Dalam Kehidupan

Sejak awal peradaban agama Hindu yaitu dari zaman Veda hingga dewasa ini, wanita senantiasa memegang peranan penting dalam kehidupan.

ditinjau dari konsepsi ajaran agama Hindu dalam Siwa Tattwa, adanya kehidupan makhluk terutama manusia karena perpaduan antara unsur sukanita dan swanita.

“Tanpa wanita tak mungkin ada dunia yang harmonis. Demikianlah pentingnya kedudukan wanita dalam kehidupan ini,” jelasnya.

Dalam kitab Manawa Dharmasastra disebutkan bahwa kedudukan wanita itu sangat dimuliakan.

Hal ini diungkap dalam Bab III Sloka 55 bahwa wanita harus dihormati dan disayangi oleh ayahnya, kakak-kakaknya, suami dan ipar-iparnya yang menghendaki kesejahteraan sendiri.

Wanita sebagai ibu yang akan melahirkan anak suputra, akan mampu membebaskan keluarga yang bersangkutan dari belenggu kesengsaraan, baik yang bersifat sekala dan niskala.

Karena itu, hendaknya wanita selalu dihormati oleh lingkungan keluarganya.

Kesejahteraan dan kebahagiaan itu bukan semata-mata bersifat sekala, tetapi berkesinambungan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang bersifat niskala.

Manawa Dharmasastra juga menyebutkan bahwa wanita dinyatakan sebagai sumber kebahagiaan dan kesejahteraan. Dalam kitab Manawa Dharmasastra Bab III

Sloka 55 : Wanita harus dihormati dan disayangi oleh ayah-ayahnya, kakak-kakaknya, suami dan ipar-iparnya yang menghendaki kesejahteraan sendiri.

Berdasarkan sloka ini, kedudukan wanita di dalam hukum Hindu sangat diistimewakan dan harus dihormati.

Wajib hukumnya bagi orang tuanya, saudara lakinya, suaminya, anaknya untuk tetap menghormati dan melindungi wanita itu.

Dalam pelaksanaan upacara keagamaan, wanita memegang peranan penting untuk mempersiapkan sarana upacara (banten). Bagi wanita Hindu, membuat banten atau mejejahitan merupakan pekerjaan yang tidak dapat terpisahkan dari dirinya.

Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan upacara, dimana kaum wanita sudah sibuk mempersiapkannya.

Karena bagi wanita Hindu, membuat banten bukan perbuatan yang menghayal dan sia-sia, karena setiap jenis banten merupakan perwujudan atau simbol tertentu dalam persembahan.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

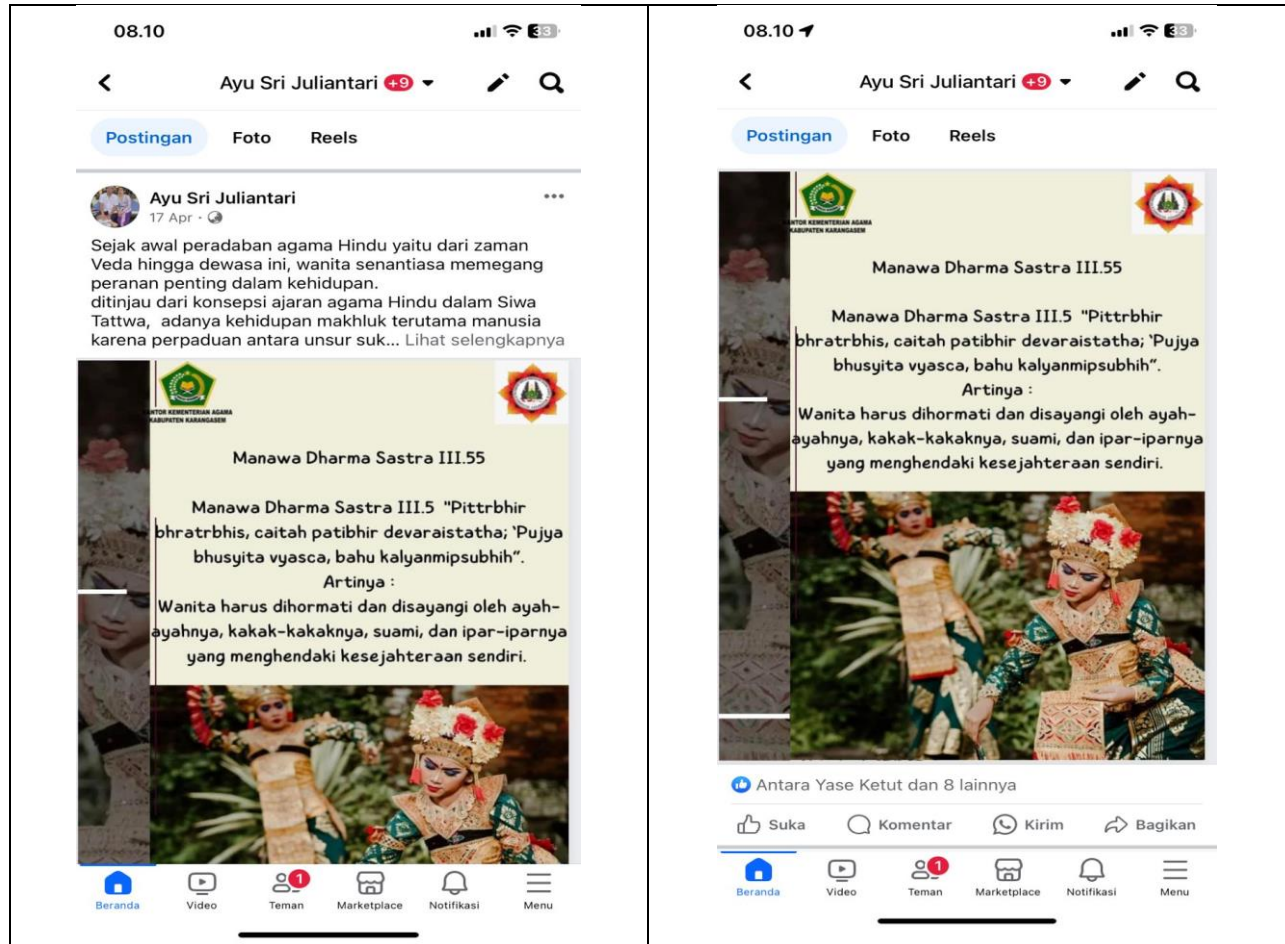
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 17 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Kamis, 25 April 2024
- III Hari/Tanggal : Facebook
- IV Sasaran : Facebook
- Kelompok Media Sosial
- Materi : Swadharma atau Kewajiban

Swadharma berasal dari dua suku kata, Swa artinya sendiri/diri sendiri sedangkan Dharma artinya benar/wajib/kewajiban. Jadi Swadharma artinya kewajiban diri sendiri. Swadharma kita sebagai manusia adalah berbuat baik guna memperbaiki kualitas jiwa.

Di dalam kehidupan ini, kita harus dan wajib memahami dan melaksanakan Swadharma kita masing-masing. Dengan demikian roda kehidupan ini dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat antara satu dan lainnya. Kefokusan membuat kita dapat dengan baik dan profesional dalam menyelesaikan tugas.

Seperti Sloka Bhagawad Gita III.35.

“Lebih baik melaksanakan kewajiban sendiri walaupun tidak sempurna dari pada kewajiban orang lain walaupun baik cara melaksanakannya, lebih baik mati dalam tugas sendiri dari pada dalam tugas orang lain yang sangat berbahaya”

Harus kita sadari betul makna sloka tersebut, walaupun sempurna dan baik dalam melaksanakan kewajiban orang lain adalah sesungguhnya berbahaya bagi

diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Dalam ajaran agama Hindu, Catur Warna merupakan pedoman dalam melaksanakan kewajiban kita, jangan sampai semua tercampur-aduk dan terdapat ketimpangan. Seorang Brahmana yang bertugas sebagai Pemimpin upacara atau Mendidik dibidang keagamaan harus betul-betul berada dalam garis itu. Seorang kesatria yang berprofesi sebagai pengaman atau pengelola roda pemerintahan sudah sewajibnya fokus dalam roda pemerintahan untuk menciptakan keadilan, kesejahteraan dan keamanan bagi warganya. Seorang Waisya bertugas sebagai menjalankan roda ekonomi dan perdagangan, fokus dalam ekonomi dan Golongan Sudra berprofesi sebagai Pelayan, sudah sepatutnya melakukan pelayanan yang baik. Ibarat tubuh ini, Kepala sebagai Brahmana, Panca Indra kita sebagai Kesatria, perut dan organ tubuh sebagai Waisya dan tangan kaki sebagai Sudra, semua itu saling melengkapi.

Untuk itu, mari kita bekerja sesuai dengan swadharma/Kewajiban kita agar semua ini kehidupan dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat tercipta keharmonisan dan kesejahteraan bagi kita semua.

(Bhawagad Gita III.35)

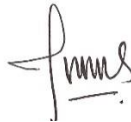
V. Bukti Fisik
Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

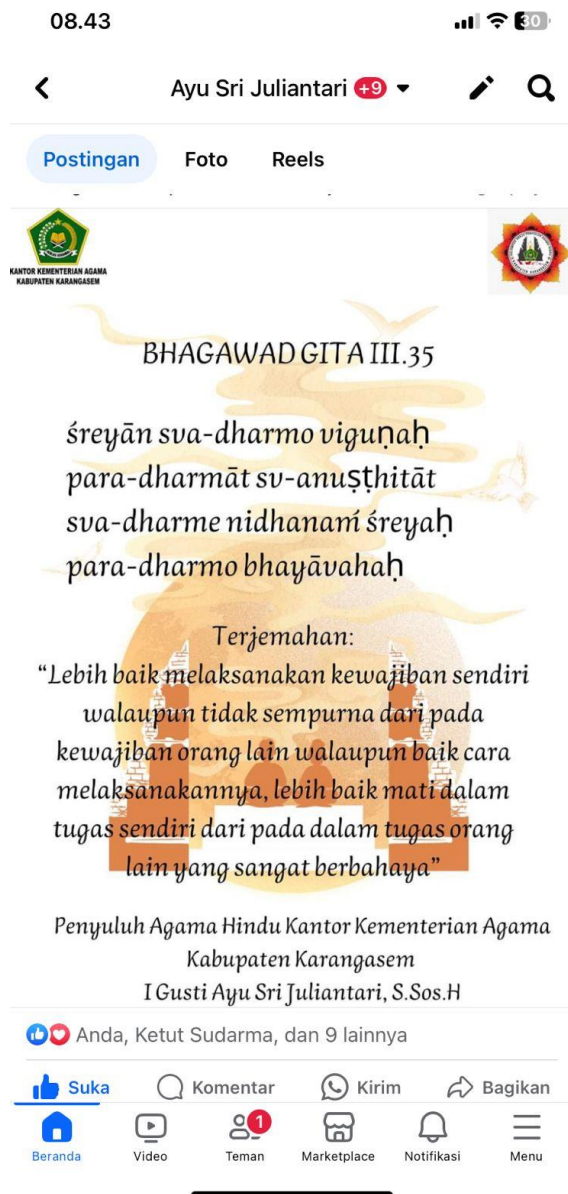
: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Facebook
Kelompok
- IV Materi : Pentingnya Ilmu Pengetahuan
Media Sosial

Dari śloka menekankan bahwa seluruh umat manusia tanpa terkecuali, senantiasa berupaya untuk menjadi tercerahkan (enlightment). Menguasai ilmu pengetahuan merupakan sebuah keharusan bagi seluruh umat manusia. Ilmu pengetahuan yang selalu melenyapkan avidya; kegelapan atau kebodohan sifat-sifat lahiriyah, tidak ubahnya sebuah pelita yang tidak pernah redup atau padam dalam berbagai situasi. Laksana api yang membakar kayu-kayuan dengan nyalanya yang cemerlang. Sebuah analogi bagi orang-orang tercerahkan, yang secara mandiri dapat memusnahkan semua dosa- dosa ataupun ketidaksempurnaan kelahirannya.

Dalam kehidupan dunia, ilmu pengetahuan berperan penting bagi perkembangan dan kemajuan umat manusia. Berbagai keberhasilan yang dicapai manusia sampai saat ini tidak lepas dari peranan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, setiap orang harus menyadari betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Terlebih-lebih hampir semua agama menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kebaikan bagi masing-masing individu. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang dapat berperilaku baik dalam kehidupan sosial masyarakat. Secara umum dapat dipastikan bahwa keberhasilan atau kesuksesan seseorang selalu berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi ilmu pengetahuan seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk

menggapai kesuksesan. Secara agama khususnya Hindu, manfaat ilmu pengetahuan dalam kehidupan, senantiasa menuntun setiap orang menjadi lebih bijaksana dalam berbagai berperilaku baik secara individu atau kelompok. Orang yang memiliki kemapanan ilmu pengetahuan cenderung lebih berhati-hati dan bijak dalam menyikapi berbagai persoalan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang tidak bisa hidup tanpa ilmu pengetahuan. Hampir semua sendi kehidupan membutuhkan ilmu, lebih-lebih dalam ranah spiritual. Oleh karenanya setiap orang mesti menyelami ilmu pengetahuan dengan sedalam-dalamnya, baik mencakup ilmu pengetahuan kebendaan (immanency) dan pengetahuan kefanaan (transcendency) dengan tujuan melenyapkan seluruh penderitaannya. Khusus dalam agama Hindu upaya ini disebut karma-akarma; perbuatan yang tidak lagi meninggalkan vasana; jejak-jejak baru yang dapat membelenggu kehidupan berikutnya

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|-------------------------------------|
| Nama | : | I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : | 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | IX |
| Jabatan Penyuluh | : | Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Sabtu, 18 Mei 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Facebook
Kelompok
- IV Materi : Makna Tumpek Uye
Media Sosial

Tumpek Kandang, yang juga dikenal sebagai Tumpek Uye, adalah salah satu tradisi penting dalam agama Hindu di Bali. Perayaan ini dilaksanakan setiap enam bulan sekali pada Sabtu Kliwon Wuku Uye, sesuai dengan perhitungan kalender Bali. Di antara sekian banyak hari raya Hindu di Bali, Tumpek Kandang menonjol sebagai hari khusus untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui penghormatan dan pemeliharaan atas ciptaan-Nya, yaitu binatang ternak atau peliharaan.

Daftar Isi

Pengertian Tumpek Kandang

Tumpek Kandang adalah upacara selamat yang ditujukan untuk binatang-binatang, baik yang digunakan dalam upacara persembahan maupun sebagai hewan peliharaan. Hakekat dari perayaan ini adalah untuk memuja Ida Sang Hyang Widhi, yang dalam manifestasinya sebagai **Sang Hyang Siwa Pasupati** yang disebut Rare Angon, penggembala makhluk. Dalam hal ini, yang dipuja adalah Tuhan Yang Maha Esa, bukan binatang itu sendiri, begitu pula dengan tumbuh-tumbuhan, senjata-senjata, gamelan, dan segala hal lain yang dipersembahkan dalam upacara tersebut.

Tumpek Kandang bukanlah sebuah ritual untuk menyembah binatang atau benda-benda materi, tetapi merupakan sebuah bentuk penghormatan kepada Sang Pencipta dan pengakuan atas peran penting binatang dan ciptaan-Nya dalam kehidupan manusia. Perayaan ini mengajarkan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini berasal dari Tuhan dan layak untuk dihormati dan dijaga dengan baik.

Tujuan Tumpek Kandang

Kenapa harus ada upacara untuk para binatang? Mungkin ada yang pernah bertanya dalam hati demikian. Sesungguhnya inilah ajaran Hindu yang mengajarkan cinta kasih yang besar kepada seluruh ciptaan Tuhan, dan yang mengajarkan sifat untuk menghargai tak hanya kepada sesama manusia, tetapi juga kepada binatang, tumbuhan, dan seluruh ciptaan-Nya. Dalam ajaran Hindu terdapat amanat untuk menjaga keharmonisan hidup dengan semua makhluk dan alam semesta. Selain itu, umat Hindu meyakini bahwa semua makhluk memiliki jiwa yang berasal dari Ida Sang Hyang Widhi.

Dalam Lontar Sarasamuscaya, juga sudah diingatkan tentang hal ini dengan kutipan berikut:
Ayuwa tan masih ring sarwa prani, apan prani ngaran prana.
Artinya: "Jangan tidak sayang kepada binatang, karena binatang atau makhluk adalah kekuatan alam."

Jika kita mencoba memahami kutipan tersebut, dapat diartikan bahwa umat hendaknya mengembangkan kasih sayang kepada semua makhluk. Khusus pada perayaan Tumpek Kandang, umat memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewa Siwa Pasupati agar hewan peliharaannya diberkati kerahayuan. Sebab, hewan sangat berguna bagi kehidupan manusia. Misalnya, sapi atau kerbau bagi para petani memiliki peran yang sangat besar dalam membantu aktivitas agrarisnya.

Sebagai hewan yang ditakdirkan sebagai ubuan tunu seperti ayam, itik, babi, dan sebagainya, mereka sering dijadikan sumber protein untuk menunjang kehidupan manusia. Untuk kepentingan itu, hewan ternak memang terus dikembangkan. Namun, khusus hewan-hewan yang lain, terutama satwa langka, umat mesti melestarikannya seperti penyu hijau, burung jalak Bali, menjangan, kera, dan sebagainya. Hewan-hewan langka tersebut mesti dijaga agar tidak sampai mengalami kepunahan.

Makna Tumpek Kandang

Tumpek Kandang memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan spiritual dan ekologi umat Hindu Bali. Melalui perayaan ini, umat diajak untuk selalu mengingat dan menghargai peran penting hewan dalam ekosistem dan kehidupan sehari-hari. Penghormatan terhadap hewan tidak hanya mencerminkan rasa syukur, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga keseimbangan alam.

Perayaan ini mengingatkan umat bahwa segala sesuatu yang diciptakan oleh Tuhan memiliki nilai dan peran masing-masing dalam kehidupan. Hewan-hewan yang diberkati selama upacara Tumpek Kandang adalah simbol dari keragaman ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan. Upacara ini mengajarkan bahwa manusia tidak boleh semena-mena terhadap alam dan makhluk hidup lainnya, melainkan harus hidup berdampingan dengan harmonis.

Banten dan Saran Tumpek Kandang

Untuk sarana pada Tumpek Kandang, bebanten yang dipersembahkan berbeda-beda sesuai dengan jenis atau golongan binatang yang diberkati. Berikut adalah jenis-jenis bebanten yang digunakan untuk masing-masing kategori binatang:

1. Sapi, Kerbau, Gajah, Kuda, dan Sejenisnya:

Tumpeng Tetebasan
Panyeneng
Sesayut
Canang Raka

2. Babi dan Sejenisnya

Tumpeng
Canang Raka
Penyeneng
Ketipat
Belayag

3. Unggas (Ayam, Itik, Burung, Angsa, dll.):

Bermacam-macam ketupat sesuai dengan nama unggas tersebut
Penyeneng
Tetebus
Kembang Payas

Di sanggah atau merajan, dilakukan pemujaan dan pengastawa kepada Sang Rare Angon, yaitu dewa ternak. Persembahan yang diberikan di tempat suci ini meliputi:

Suci
Peras
Daksina
Penyeneng
Canang Lenga Wangi
Burat Wangi

Pesucian

Tumpek Kandang adalah salah satu tradisi yang menggambarkan kedalaman ajaran Hindu Bali dalam menghormati dan merawat semua ciptaan Tuhan. Melalui upacara ini, umat Hindu diingatkan akan tanggung jawab mereka untuk menjaga keseimbangan alam dan memelihara hubungan harmonis dengan semua makhluk hidup. Penghormatan terhadap binatang dan ciptaan lainnya bukan hanya sebuah ritual, tetapi merupakan wujud cinta kasih dan rasa syukur kepada Sang Pencipta.

Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tumpek Kandang, umat Hindu Bali tidak hanya memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Tuhan, tetapi juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Tradisi ini mengajarkan pentingnya menjaga dan menghargai segala bentuk kehidupan, sebagai bagian dari kewajiban moral dan spiritual manusia.

V. Bukti Fisik
Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
- III Sasaran : Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Makna Banten Pejati

MAKNA BANTEN PEJATI

Banten Pejati adalah sekelompok banten yang dipakai sarana untuk menyatakan rasa kesungguhan hati dihadapan Hyang Widhi dan manifestasiNya, akan melaksanakan suatu upacara dan mohon dipersaksikan, dengan tujuan agar mendapatkan keselamatan. Banten pejati merupakan banten pokok yang senantiasa dipergunakan dalam Pañca Yajña.

Banten Pejati setiap daerah di Bali memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda, selain itu penyajian Banten Pejati juga sesuai dengan tingkatan upacara yadnya.

Banten pejati dihaturkan kepada Sanghyang Catur Loka Phala, yaitu:

1. Peras kepada Sanghyang Iswara
2. Daksina kepada Sanghyang Brahma
3. Ketupat kelanan kepada Sanghyang Wisnu

4. Ajuman kepada Sanghyang Mahadewa

Adapun unsur-unsur banten pejati antara lain:

1. Daksina dipergunakan sebagai mana persembahan atau tanda terimakasih, selalu menyertai banten-banten yang agak besar dan sebagainya perwujudan atau pertapakan.
2. Banten peras dimaksud untuk mengesahkan anak/cucu, dan bila suatu kumpulan sesajen tidak dilengkapi dengan peras akan dikatakan penyelenggaraan upacaranya dikatakan tidak sah, oleh karena itu banten peras selalu menyertai sesajen-sesajen yang lain terutama yang mempunyai tujuan tertentu.
3. Penyeneng/ tehenan/ pabuat dibuat untuk tujuan untuk membangun hidup yang seimbang sejak dari baru lahir hingga meninggal.
4. Ketupat kelanar merupakan lambang dari sad ripu yang telah dapat dikendalikan atau teruntai oleh rohani sehingga kebijaksanaan senantiasa meliputi kehidupan manusia.
5. Soda/ajuman digunakan sebagai persembahan ataupun melengkapi daksina yang ditujukan kepada para leluhur.
6. Pasucian dipergunakan sebagai alat untuk menyucikan Ida Bhatara dalam suatu upacara keagamaan.
7. Segehan digunakan untuk menetralkan dan menghilangkan pengaruh negatif.

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

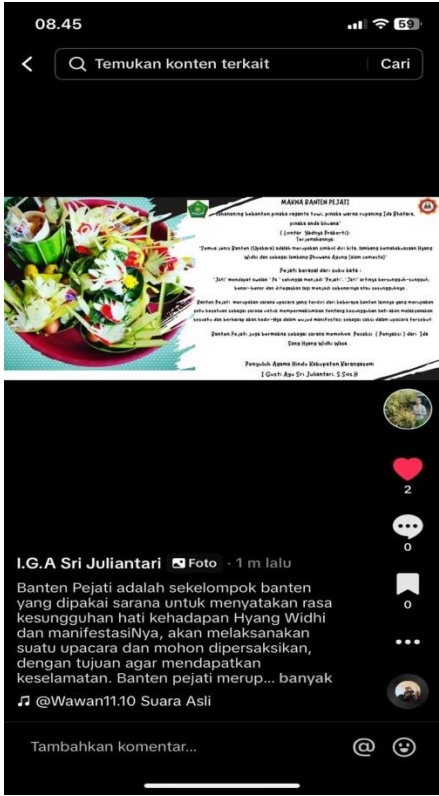
: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 27 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Selasa, 28 Mei 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Facebook
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Makna Banten Peras

Kata “Peras” berarti “Sah” atau “Resmi”, dengan demikian penggunaan banten “Peras” bertujuan untuk mengesahkan dan atau meresmikan suatu upacara yang telah diselenggarakan secara lahir bathin. Secara lahiriah, banten Peras telah diwujudkan sebagai sarana dan secara bathiniah dimohonkan pada persembahannya. Disebutkan juga bahwa, banten Peras, dari kata “Peras” nya berkonotasi “Perasaida” artinya “Berhasil”.

Dalam pelaksanaan suatu upacara keagamaan, bilamana upakarnya tidak disertai dengan Banten Peras, maka penyelenggaraan upacara itu dikatakan “Tan Paraside”, maksudnya tidak akan berhasil atau tidak resmi/sah. Makna banten peras tersebut adalah sebagai lambang kesuksesan. Artinya dalam banten peras tersebut terkemas nilai-nilai berupa konsep hidup sukses. Konsep hidup sukses itulah yang ditanamkan ke dalam lubuk hati sanubari umat lewat natab banten peras. Dalam banten peras itu sudah terkemas suatu pernyataan dan permohonan untuk hidup sukses serta konsep untuk mencapainya

Dalam Lontar “Yadnya Prakerti” disebutkan bahwa Peras dinyatakan sebagai lambang Hyang Triguna Sakti demikian juga halnya dalam penyelenggaraan “Pamrelina Banten” disebutkan Peras sebagai “Pamulihing Hati” artinya kembali ke Hati, yaitu suatu bentuk Sugesti bagi pikiran telah berhasil melaksanakan suatu keinginan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Perlengkapan Peras

Banten Peras terdiri dari beberapa komponen/ bagian berupa Jejahitan / Reringgitan / Tetuasan, antara lain :

Taledan / Tamas / Ceper

Sebagai dasar dari semua bagian jejahitannya, pemakaian taledan sebanyak 2 lembar, yang mana

taledan pertama hanya dibingkai/sibeh yaitu dibawah dan atas (arahnya sama). Sedangkan taledan satunya lagi berbingkai (sibeh) keseluruhan sisinya. Makna dari Tamas lambang Cakra atau perputaran hidup atau Vindu (simbol kekosongan yang murni/ananda). Ceper/ Aledan; lambang Catur marga (Bhakti, Karma, Jnana, Raja Marga).

Tampelan, Benang Tukelan dan Uang

Ini berupa dua lembar sirih yang telah diisi pinang dan kapur diletakkan berhadapan lalu dilipat dan dijahit, disebut Tampelan atau Base Tampelan disatukan meletakkannya dengan Benang Tukelan warna putih dan Uang. Makna dari Tampelan ini adalah (poros – pusat) yang merupakan lambang tri murti. Makna dari Benang Tukelan adalah kesucian dan alat pengikat sifat satwam, merupakan lambang bahwa untuk mendapatkan keberhasilan diperlukan persiapan yaitu: pikiran yang benar, ucapan yang benar, pandangan yang benar, pendengaran yang benar, dan tujuan yang benar. Dan Makna dari Uang adalah lambang dari Deva Brahma yang merupakan inti kekuatan untuk menciptakan hidup dan sumber kehidupan.

Tumpeng

Dibagian depan dari Base Tampelan, Benang Tukelan dan Uang diletakkan Tumpeng Dua buah (simbol rwa bhineda – baik buruk) lambang kristalisasi dari duniawi menuju rohani, mengapa dua tumpeng karena sesungguhnya untuk dapat menghasilkan sebuah ciptaan maka kekuatan Purusa dan Pradhana (kejiwaan/laki-laki dengan kebendaan/perempuan) harus disatukan baru bisa berhasil (Prasidha), Tumpeng adalah lambang keuletan orang dalam meniadakan unsur-unsur materialis, ego dalam hidupnya sehingga dapat sukses menuju kepada Tuhan.

Tumpeng terbuat dari nasi yang dibentuk mengerucut besarnya seukuran kojong terbuat dari janur dan daun pisang. Fungsi dari Tumpeng adalah sebagai suguhan dihadapan Hyang Widhi. Bentuk kerucut yang letak lancipnya di atas adalah melambangkan Tuhan itu Tunggal adanya dan tempatnya tinggi di atas tiada terbatas, yang oleh umat-Nya akan dituju dengan jalan pemusatan pikiran yang suci melalui pengendalian hawa nafsu.

Rerasmen

Rerasmen (lauk pauk) terdiri dari kacang-kacangan yang digoreng, saur, sambal ikan (telur, ayam, teri), terung, kecarum, mentimun dan lainnya disesuaikan dengan Desa Kala Patra. Sebagai alasnya dapat dipergunakan Tangkih / Celemik atau Ceper kacang yang ukurannya lebih kecil dari Ceper canang. Pada suatu daerah dipergunakan sebagai tempat Rerasmen adalah Kojong Rangkada yaitu berupa satu taledan berbentuk segitiga ukurannya agak besar dan didalamnya diletakkan empat buah kojong janur masing-masing dijahit agar tidak terlepas. Memiliki makna jika ingin mendapatkan keberhasilan harus dapat memadukan semua potensi dalam diri (pikiran, ucapan, tenaga dan hati nurani). Mengenai sisi pokok Rerasmen yaitu : Kacang dan Ikan, dalam Lontar “Tegesing Sarwa Banten” dijelaskan sebagai berikut :

- Kacang nga ; ngamedalang pengrasa tunggal, komak nga; sane kekalih sampun masikian. Artinya : Kacang-kacangan itu menyebabkan perasaan menjadi satu, Kacang Komak yang terbelah dua itupun melambangkan kesatuan.
- Ulam nga; iwak nga; ebe nga; rawos sane becik rinengo. Artinya : Ulam itu ikan yang dipakai sebagai Rerasmen itu sebagai lambang bicara yang baik untuk didengarkan.
- Buah

Dibagian belakang tumpeng dan rerasmen diletakkan buah-buahan seperti mangga, apel, salak atau bisa buah-buahannya disesuaikan dengan keadaan setempat. Dalam Lontar “Tegesing Sarwa Banten” disebutkan sebagai berikut :

Sarwa Wija nga; sakalwiring gawe, nga; sane tatiga ngamedalang pangrasa hayu, ngalangan ring kahuripan. Artinya : Segala macam dan jenis buah-buahan merupakan hasil segala perbuatan, yaitu perbuatan yang tiga macam (Tri Kaya Parisudha), yang menyebabkan perasaan menjadi baik dan dapat memberikan penerangan pada kehidupan.

Jajan

Jajan ada banyak jenis dan macamnya. Penggunaannya juga disesuaikan dengan jenis banten yang akan disajikan. Jajan untuk banten Peras, dipergunakan Jaja Begina, Uli, Dodol, Wajik, Bantal, Satuh dan lainnya. Untuk jajan ini ditegaskan dalam Lontar “Tegesing Sarwa Banten” sebagai berikut: Gina/ bagina nga; wruh, Uli abang putih nga; Iyang apadang nga; patut ning rama rena, Dodol nga; pangan, pangganing citta satya, Wajik nga; rasaning sastra, Bantal nga; pahalaning hana nora, Satuh nga; tempani, tiru, tiruan.

Artinya :

Gina lambang mengetahui, Uli merah/putih adalah lambang kegembiraan yang terang, bhakti terhadap guru Rupaka, Dodol lambang pikiran menjadi setia, Wajik adalah lambang kesenangan akan belajar sastra, Bantal adalah lambang hasil dari kesungguhan dan tidak kesungguhan hati, Satuh lambang dari patut ditirukan, Satuh sama dengan patuh.

Sampyan Peras

Berupa sampyan khusus yang dipergunakan hanya untuk Peras, disebut juga “Sampyan Metangga”, jenisnya ada 2 macam yaitu : pertama berbentuk kecil dan sederhana yang biasa dipergunakan pada banten sorohan dan kedua bentuknya agak besar yang dipergunakan pada pejati wujudnya bertingkat, karena itulah disebut sampyan metangga. Dalam Lontar “Tegesing Sarwa Banten” disebutkan : Sampyan nga; ulahakena, tegesnia pelaksanane, artinya : segala perbuatan. Perlengkapan dari sampyan ini adalah porosan dengan sirih, kapur dan pinang. Dimana porosan secara keseluruhan mencerminkan saktinya Tri Murthi. Buah pinang disebut juga dengan “Sedah Woh” disebutkan dalam Lontar “Tegesing Sarwa Banten” sebagai berikut :

Sedah woh nga; hiking mangde hita wasana, ngaraning matutalam Lontar “Tegesing Sarwa Banten” sebagai berikut :

Sedah woh nga; hiking mangde hita wasana, ngaraning matut halyus hasanak, makadang mitra, kasih kumasih.

Artinya :

Sirih dan pinang itu perlambang dari yang membuatnya kesejahteraan dan kerahayuan, berawal dari dasar pemikirannya yang baik, cocok dengan keadaannya, bersaudara dalam keluarga, bertetangga dan berkawan.

Demikianlah adanya arti dan makna daripada beberapa bagian dari banten Peras. Dalam kehidupan keagamaan Peras sebagai sarana persembahan rasa bhakti dan hormat umat manusia terhadap Hyang Widhi, yang berfungsi sebagai sarana untuk mensahkan dan atau meresmikan dan juga sebagai ungkapan hati untuk memohon terhadap Hyang Widhi atas keberhasilan suatu tujuan. Dalam setiap akhir persembahan dari Peras ini, dilakukanlah “Natab Peras” dan dengan menarik beberapa bagian dari tiga lembar janur yang dilipat ujungnya saat menjahitnya dengan posisi dijaharkan dan dijahit pada alas banten Peras.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

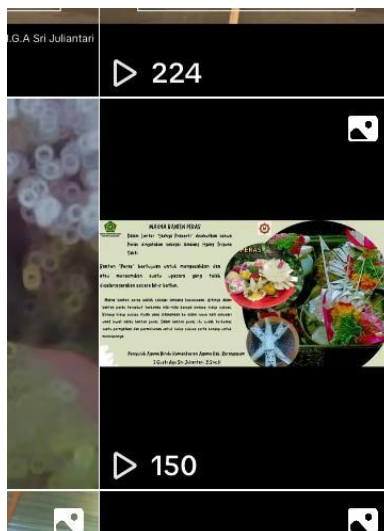
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Selasa, 11 Juni 2024
- III Hari/Tanggal : Facebook/ Tik tok
- IV Sasaran : Facebook/ Tik tok
- Kelompok Media Sosial
- Materi : Berdasarkan manusia yang amat utama adalah kemampuannya untuk menyelamatkan diri dari kesengsaraan dengan jalan berbuat yang baik. Pada hakikatnya, kelahiran kembali ke dunia ini adalah untk membayar karma yang telah dilakukan pada kehidupan sebelumnya. Apabila manusia mampu selalu berbuat baik (subha karma) semasa hidupnya, maka ia akan terlepas dari penderitaan dan menuai kebahagiaan abadi yang tidak akan kembali menemui kesengsaraan atau dikenal dengan istilah sat cit ananda, baik di dunia maupun akhirat. Oleh karena iut, sekecil apapun perbuatan baik yang dilakukan manusia, akan sangat utama apabila dibandingkan dengan hidup bahagia dari hasil perbuatan yang tidak baik.
- Tujuan hidup manusia bisa dicapai dengan cara yang praktis dengan cara mengimplementasikan *Catur Asrama* dalam proses kehidupan. Tujuan hidup manusia menurut ajaran Hindu ada empat yang menurut *Catur Purusa Artha*. Tujuan yang pertama adalah *Dharma* (Kebenaran), tujuan yang kedua *Artha* (Kekayaan atau Kepunyaan), tujuan yang ketiga *Kama* (Keinginan) dan tujuan yang keempat adalah *Moksa* (Kebebasan). Keempat tujuan tersebut dapat dicapai dengan mengimplementasikan *Catur Arsama*. Tahapan *Brahmacari* untuk mencapai *Dharma*, tahapan *Grahashta* untuk mencapai *Artha* dan *Kama*, sedangkan tahapan *Wanaprasta* dan *Bhisuka* untuk mencapai *Moksa*.
- V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
- Kegiatan

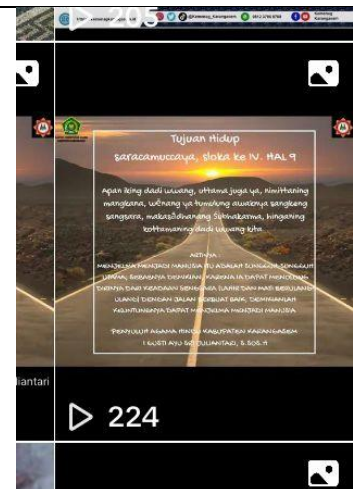
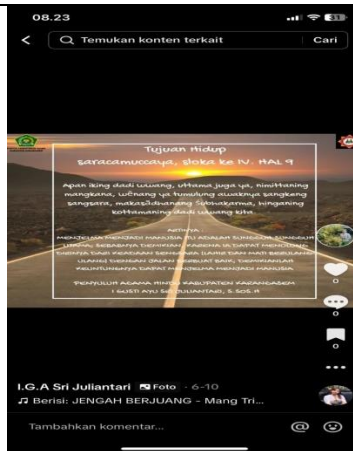
VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
 Tempat/Tgl.Lahir : Santi, 12 Juli 1992
 NIP./Karpeg : 199207122023212058
 Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu 2014
 Pangkat Gol.Ruang : IX
 Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
 Bidang : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II. Pelaksanaan : Jumat, 14 Juni 2024
Hari/Tanggal
- III. Sasaran : Facebook/ Tik tok
Kelompok
Media Sosial
- IV. Materi : Fungsi dan Tujuan Daksina

Daksina berasal dari bahasa sansekerta yang berarti upah, daksina juga bisa bermakna selatan dan nama sebuah banten, merupakan tapakan dari Hyang Widhi, dalam berbagai manifestasi-Nya dan juga merupakan perwujudan-Nya. Daksina juga merupakan buah dari yajña, dan salah satu jenis sarana upacara yang dibuat dengan daun kelapa sehingga menyerupai suatu wadah seperti bakul yang dalam bahasa bali di sebut wakul daksina, nama lainnya adalah bedongan.

Daksina disebut Juga “YajñaPatni” yang artinya istri atau sakti dari pada yajña. Daksina juga dipergunakan sebagai persembahan atau tanda terima kasih, selalu menyertai banten-banten yang agak besar dan sebagai perwujudan atau pertapakan.

Daksina merupakan tapakan dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa, dalam berbagai manifestasi-Nya dan juga merupakan perwujudan-Nya.

Adapun Unsur-Unsur banten Daksina,

Dalam daksina dibuat dari berbagai unsur yang mempunyai maknanya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

1. Alas bedogan/srembeng/wakul/katung, terbuat dari janur/slepan yang bentuknya bulat dan sedikit panjang serta ada batas pinggirnya. Alas Bedogan ini lambang pertiwi unsur yang dapat dilihat dengan jelas.
2. Bedogan/ srembeng/wakul/katung/ srobong daksina, terbuat dari janur/slepan yang dibuta melinkar dan tinggi, seukuran dengan alas wakul. Bedogan bagian tengah ini adalah lambang Akasa yang tanpa tepi. Srembeng daksina juga merupakan lambang dari hukum Rta (Hukum Abadi tuhan)

3. Tampak, dibuat dari dua potongan janur lalu dijahit sehingga membentuk tanda tambah. Tampak adalah lambang keseimbangan baik makrokosmos maupun mikrokosmos. tampak juga melambangkan swastika, yang artinya semoga dalam keadaan baik.

4. Beras, yang merupakan makanan pokok melambang dari hasil bumi yang menjadi sumber penghidupan manusia di dunia ini. Hyang Tri Murti (Brahma, Visnu, Siva)

5. Sirih temple / Porosan, terbuat dari daun sirih (hijau – wisnu), kapur (putih – siwa) dan pinang (merah – brahma) diikat sedemikian rupa sehingga menjadi satu, porosan adalah lambang pemujaan.

6. Kelapa, adalah buah serbaguna, yang juga simbol Pawitra (air keabadian/amertha) atau lambang alam semesta yang terdiri dari tujuh lapisan (sapta loka dan sapta patala) karena ternyata kelapa memiliki tujuh lapisan ke dalam dan tujuh lapisan ke luar. Air sebagai lambang Mahatala, Isi lembutnya lambang Talatala, isinya lambang tala, lapisan pada isinya lambang Antala, lapisan isi yang keras lambang sutala, lapisan tipis paling dalam lambang Nitala, batoknya lambang Patala. Sedangkan lambang Sapta Loka pada kelapa yaitu: Bulu batok kelapa sebagai lambang Bhur loka, Serat saluran sebagai lambang Bhuvah loka, Serat serabut basah lambang swah loka, Serabut basah lambanag Maha loka, serabut kering lambang Jnana loka, kulit serat kering lambang Tapa loka, Kulit kering sebagai lambanag Satya loka Kelapa dikupas dibersihkan hingga kelihatan batoknya dengan maksud karena Bhuana Agung sthana Hyang Widhi tentunya harus bersih dari unsur-unsur gejala indria yang mengikat dan serabut kelapa adalah lambang pe ngikat indria.

7. Telor Itik, dibungkus dengan ketupat telur, adalah lambang awal kehidupan/ getar-getar kehidupan , lambang Bhuana Alit yang menghuni bumi ini, karena pada telur terdiri dari tiga lapisan, yaitu Kuning Telor/Sari lambang Antah karana sarira, Putih Telor lambang Suksma Sarira, dan Kulit telur adalah lambang Sthula sarira. dipakai telur itik karena itik dianggap suci, bisa memilih makanan, sangat rukun dan dapat menyesuaikan hidupnya (di darat, air dan bahkan terbang bila perlu)

8. Pisang, Tebu dan Kojong, adalah simbol manusia yang menghuni bumi sebagai bagian dari alam mini. Idialnya manusia penghuni bumi ini hidup dengan Tri kaya Parisudhanya. Dalam tetandingan Pisang melambangkan jari, Tebu belambangkan tulang.

9. Buah Kemiri, adalah sibol Purusa / Kejiwaan / Laki-laki, dari segi warna putih (ketulusan)

10. Buah kluwek/Pangi, lambang pradhana / kebendaan / perempuan, dari segi warna merah (kekuatan). Dalam tetandingan melambangkan dagu.

11. Gegantusan, merupakan perpaduan dari isi daratan dan lautan, yang terbuat dari kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, garam dan ikan teri yang dibungkus dengan kraras/daun pisang tua adalah lambang sad rasa dan lambang kemakmuran.

12. Papeselan, terbuat dari lima jenis dedaunan yang diikat menjadi satu adalah lambang Panca Devata; daun

duku lambang Isvara, daun manggis lambang Brahma, daun durian / langsung / ceroring lambang Mahadeva,

Unsur-Unsur Daksina

Dalam daksina dibuat dari berbagai unsur yang mempunyai maknanya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

daun salak / mangga lambang Visnu, daun nangka atau timbul lamban Siva. Papeselan juga merupakan

lambang kerjasama (Tri Hita Karana).

13. Bija ratus adalah campuran dari 5 jenis biji-bijian, diantaranya, godem (hitam – wisnu), Jawa (putih – iswara), Jagung Nasi (merah – brahma), Jagung Biasa (kuning – mahadewa) dan Jali-jali

(Brumbun – siwa).

kesemuanya itu dibungkus dengan kraras (daun pisang tua).

14. Benang Tukelan, adalah alat pengikat simbol dari naga Anantabhoga dan naga Basuki dan naga Taksaka

dalam proses pemutaran Mandara Giri di Kserarnava untuk mendapatkan Tirtha Amertha dan juga simbolis dari penghubung antara Jivatman yang tidak akan berakhir sampai terjadinya Pralina. Sebelum Pralina Atman yang berasal dari Paramatman akan terus menerus mengalami penjelmaan yang berulang-ulang sebelum mencapai Moksa. Dan semuanya akan kembali pada Hyang Widhi kalau sudah Pralina. dalam tetandingan dipergunakan sebagai lambing usus/perut.

15. Uang Kepeng, adalah alat penebus segala kekurangan sebagai sarining manah. uang juga lambang dari Deva Brahma yang merupakan inti kekuatan untuk menciptakan hidup dan sumber kehidupan.

16. Sesari, sebagai labang saripati dari karma atau pekerjaan (Dana Paramitha)

17. Sampyan Payasan, terbuat dari janur dibuat menyerupai segi tiga, lambang dari Tri Kona; Utpeti, Sthiti dan Pralina.

18. Sampyan pusung, terbuat dari janur dibentuk sehingga menyerupai pusungan rambut, sesungguhnya tujuan akhir manusia adalah Brahman dan pusungan itu simbol pengerucutan dari indria-indria.

Fungsi dan Tujuan Daksina

1. Permohonan kehadiran hyang widhi tuhan yang maha esa agar beliau berkenan melimpahkan wara nugarahnya sehingga mendapat keselamatan
2. Dalam lontar yajna prakerti disebutkan bahwa. Daksina melambangkan yang guru/Hyang tunggal.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H

NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. Data Penyuluh Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
 Tempat/Tgl.Lahir : Santi, 12 Juli 1992
 NIP./Karpeg : 199207122023212058
 Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu 2014
 Pangkat Gol.Ruang : IX
 Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
 Bidang : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Rabu, 26 Juni 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Facebook/ Tik tok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Makna dari Rahina Buda Cemeng Klawu Dalam Hindu

Rahina Buda Cemeng Klawu atau biasanya juga disebut dengan Buda Wage Klawu merupakan hari pemujaan terhadap Bhatar Rambut Sedana atau juga dikenal sebagai Dewi Laksmi, yang melimpahkan kemakmuran dan kesejahteraan. Upacara Buda Cemeng Klawu ini jatuh pada hari Rabu Wage wuku Klawu kalender Saka-Bali, yang diperingati setiap 210 hari atau 6 bulan sekali oleh masyarakat Hindu di Bali.

Menurut adat istiadat umat Hindu di Bali meyakini Ida Betari Rambut Sedana/Dewi Laksmi sedang melaksanakan yoga dan di percaya juga pada hari ini tidak diperbolehkan menggunakan uang untuk hal-hal yang sifatnya tidak kembali berupa wujud barang, misalnya membayar hutang atau menabung, karena dipercaya uang/kekayaan tersebut nantinya tidak dapat kembali selamanya dan menghilang oleh sifat tamak/serakah kita sebagai manusia.

Upacara Buda Cemeng Klawu ini dilakukan oleh seluruh umat Hindu di Bali, terutama mereka yang membuka usaha perdagangan, misalnya pedagang di pasar, pemilik warung, restaurant, jasa keuangan, bengkel, bahkan sampai ke perusahaan-perusahaan yang mengalirkan dana secara cepat dalam menjalankan perusahaannya. Biasanya pada setiap tempat yang digunakan untuk menyimpan uang, diberikan sesajen khusus untuk menghormati Ida Betara Sedana atau Dewi Laksmi sebagai wujud ungkapan rasa terima kasih atas pemberian-Nya.

Sarana Buda Cemeng Klawu Tidak ada yang khusus pada rahina Buda Cemeng Klawu, biasanya sarana yang digunakan mulai dari canang sari, banten pejati,

maupun bebantenan tumpeng 7 disesuaikan dengan desa, kala, patra dan desa mawacara di masing – masing pakraman dan kemampuan umat masing – masing.

Makna dan Tujuan Filosofis Buda Cemeng Klawu

Makna dan Tujuan Filosofis dari pemujaan terhadap beliau prabhawanya sebagai Ida Bhataru Rambut Sedhana adalah Untuk memohon Anugraha beliau dalam berbagai macam wujud dan bentuk kemakmuran untuk segala makhluk hidup ciptaan tuhan.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Juni 2024

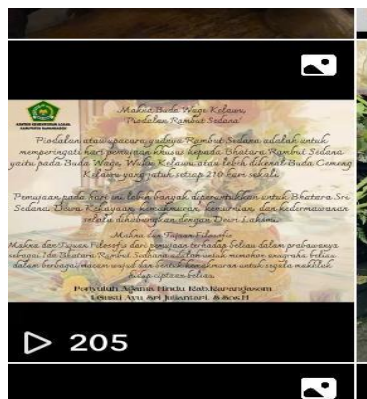
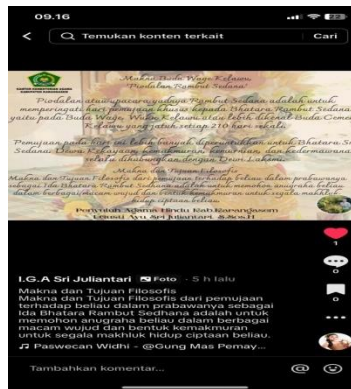
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H

NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Santi, 12 Juli 1992 |
| NIP./Karpeg | : 199207122023212058 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu 2014 |
| Pangkat Gol.Ruang | : IX |
| Jabatan Penyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kemenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Minggu, 30 Juni 2024
- III Sasaran : Facebook/ Tik tok
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Larangan Judi

Judi didalam bahasa sastra agama disebut “Dyuta” dalam berbagai prakteknya judi memang mendorong, merangsang bahkan mampu menghanyutkan sekaligus menjerumuskan orang pada permusuhan dan kehancuran. Dalam perjudian terdapat banyak harapan, janji kemenangan dan mimpi-mimpi tentang kehidupan yang tiba-tiba bergelimang harta kekayaan. Tapi dibalik semua itu rasa permusuhan untuk mengalahkan lawan, rasa dendam akibat kekalahan, rasa benci akibat uang terkuras habis, siap membuka jalan menuju kehancuran.

Seiring dengan peradaban kehidupan manusia dimuka bumi perjudian dan prostitusi turut mewarnai kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kehidupan manusia keduanya sulit diberantas.

Di dalam Manawa Dharmasastra.IX.221 disebutkan:

❖DYUTAM SAMAHWAYAM CAIWA, RAJA RATRANNIWARAYET, RAJANTA KARANA WETAU DWAU, DOSAU PRITHIWIKSITAM

Artinya: Perjudian dan pertaruhan supaya benar-benar dikeluarkan dari wilayah Pemerintahannya karena kedua hal itu menyebabkan kehancuran kerajaan dan putra mahkota.

Istilah kerajaan dan putra mahkota zaman sekarang dapat ditafsirkan sebagai negara dan generasi penerus, sedangkan istilah Pemerintah dapat ditafsirkan sebagai penguasa, mulai Kelian Adat, Kepala Lingkungan, Lurah, Camat, Bupati, sampai Gubernur.

Para penguasa khususnya di Bali diharap memahami benar tentang jenis-jenis judi agar tidak terkecoh dengan dalih pelaksanaan adat dan upacara agama. Dalam mengatasi marak nya perjudian kita sebagai manusia harus bisa mengedalikan diri dengan mengontrol indria-indria dan kuasa atas gerakan perbuatan, perkataan, maupun pikiran (Tri Kaya Parisudha) dan akan membawa orang pada keselamatan di dunia dan akhirat.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

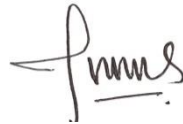
- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN
Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : PKK Dusun Bakung, Desa Adat Manggis
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Wantilan Pura Puseh, Desa Adat Manggis, Kecamatan Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat Tentang Keluarga Sukinah
- VIII Hasil yang : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan
dicapai kepadawarga/krama PKK Banjar Bakung yang berjumlah 16 orang
dengan klasifikasiKelompok Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
yang merupakan Ibu-ibuPKK dengan materi Anak Suputra

(Mewujudkan Keluarga Sukinah). Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagaimana membentuk keluargasukinah mewujudkan keluarga Hindu yang Hita Graha, mengetahui pentingnya keberadaan anak dalam sebuah keluarga serta anak sebagai penyelamat keluarga.

IX. Bukti Fisik : Daftar hadir peserta
Kegiatan

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Senin, 20 Mei 2024

Tempat : Wantilan Pura Pusch, Desa Ada Mangic

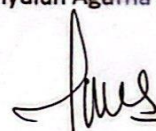
No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI Luh Tamara Anini	Madungo	[Signature]	
2	NI WY Sudesti	[Signature]	[Signature]	
3	NI Ngh Suci	- " -	[Signature]	
4	NI Kadet Suastini (D)	- " -	[Signature]	
5	NI WYN NARINI	- " -	[Signature]	
6	NI Leth Sura Dewi	- " -	[Signature]	
7	NI FM SUPARTINI	- " -	[Signature]	
8	NI Nym SIMPEN	- " -	[Signature]	
9	NI Ngh. Sari	- " -	[Signature]	
10	NI KM. Bhaspa Sari	- " -	[Signature]	
11	NI NGH Sari mariani	- " -	[Signature]	
12	NI WYN MK Mastra	- " -	[Signature]	
13	NI Kadet Suastini	- " -	[Signature]	
14	NI Nengah Reni	- " -	[Signature]	
15	NI KT Ariani	- " -	[Signature]	
16	NI WYN Diranti	- " -	[Signature]	
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				



Wangsa Arka Arsanika

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu



I. Gusti Ayu Sri Juliantari, S. Sos. H
NIP. 19920712 2023 212058



Dokumentasi Pembinaan Keluarga Sukinah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

- I. Data Penyuluh
- Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
- Tempat/Tgl.Lahir : Santi, 12 Juli 1992
- NIP./Karpeg : 199207122023212058
- Pendidikan Terakhir : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014
- PangkatGol.Ruang : Penata Muda/IX
- JabatanPenyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
- Bidang : Agama Hindu
- II. Kelompok Sasaran
- Jenis Kelompok Sasaran : Masyarakat Khusus
- Jumlah Peserta : Sesuai Absen
- Kelompok Sasaran : PKK Dusun Bakung, Desa Adat Manggis
- Alamat : Kecamatan Manggis
- III. Waktu dan tempat
- Hari/tgl : Senin, 20 Mei 2024
- Waktu : 17.00 s/d 19.00 wita
- Tempat : Wantilan Pura Puseh, Desa Adat Manggis, Kecamatan Manggis
- IV. Pelaksanaan Pembinaan/Penyuluhan
- Materi Bimbingan Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah)
- Metode Dharma Wacana/Tanya jawab
- V. Tujuan
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Anak Suputra (Mewujudkan Keluarga Sukinah)
- VI. Monitoring/ Pemantauan
- Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pentingnya pemahaman tentang Keluarga Sukinah.
- VII. Evaluasi
- Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Keluarga Sukinah. masyarakat desa adat Manggis mampu memahami tentang keluarga sukinah serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- VIII. Bukti Fisik Kegiatan
- Daftar hadir peserta
- IX. Penutup
- Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 20 Mei 2024

Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H

NIP. 199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

- I. Dasar : a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033615/B.II/2/KP.00.3/07/2023, Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
b. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 324/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
c. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.455/KW.18.1.3/KP.00.3/07/2023.
d. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.
- II. Data : a. Nama : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
Penyuluh b. Tempat/Tgl.Lahir : Karangasem, Santi, 12 Juli 1992
c. NIP/Karpeg : 19920712 202321 2 058
d. Pendidikan : S1 Penerangan Agama Hindu IHDN
Terakhir Denpasar 2014
e. Pangkat /Gol : IX 1 Agustus 2023
f. Jabatan Penyuluh : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang : Agama Hindu
- III. Kelompok : PKK Br. Dinas Bakung, Desa Adat Manggis
Sasaran
- IV. Hari/Tanggal : Jumat, 6 Juni 2024
- V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 17.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 19.00 Wita
- VI. Lokasi yang : Wantilan Pura Puseh, Desa Adat Manggis, Kecamatan Manggis
dituju
- VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat Tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting
- VIII Hasil yang : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting dilaksanakan kepada
dicapai warga/krama yang berjumlah 21 orang dengan klasifikasi Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM) dengan materi Keluarga Hindu Bebas Stunting ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung

- dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta
- X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

DAFTAR HADIR

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Jum'at / 6 Juni 2024

Tempat : Wanthilan Pura Puseh Desa Adat Manggis.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI WYU MK Mastira	Bakung		
2	NI KTH Puspa Sari	- - -		
3	NI LUY Sinta Dewi	- - -		
4	NI KT LUY Siantani	- - -		
5	NI NGH Guci	- - -		
6	NI Keth Ariyani Iala	- - -		
7	NI NGH Sari	- - -		
8	NI NYM SUPARTINI	- - -		
9	NI KUH ANIASIH	- - -		
10	NI HSH Srimartani	- - -		
11	NI URYAN Sari	- - -		
12	NI LUY Tanyu Astmi	- - -		
13	NI Kadek Suastini	- - -		
14	NI Komang Sytani	- - -		
15	NI WYU Dikari	- - -		
16	NI KT Sudiari	- - -		
17	NI KT Axiari	- - -		
18	NI KTH Sudiari	- - -		
19	NI KTH Sari	- - -		
20	NI NYM Sari	- - -		
21	NI WYU Narini	- - -		
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,
Bendesa Adat Manggis

Wayan Aska Arisatila

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sa
NIP. 19920712 2023 21 80 58



Dokumentasi Pembinaan Pencegahan Stunting



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

- | | | | |
|-------|----------------------------------|--|--|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : Karangasem, Santi 12 Juli 1992 |
| | | NIP./Karpeg | : 1992072023212058 |
| | | Pendidikan Terakhir | : S1 Penerangan Agama Hindu/IHDN Denpasar 2014 |
| | | PangkatGol.Ruang | : Penata Muda/IX |
| | | JabatanPenyuluh | : Ahli Pertama-Penyuluh Agama Hindu |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| II. | Kelompok Sasaran | Jenis Kelompok Sasaran | : Masyarakat Khusus |
| | | Jumlah Peserta | : Sesuai Absen |
| | | Kelompok Sasaran | : PKK Br. Dinas Bakung, Desa Adat Manggis |
| | | Alamat | : Kecamatan Manggis |
| III. | Waktu dan tempat | Hari/tgl | : Jumat, 6 Juni 2024 |
| | | Waktu | : 17.00 s/d 19.00 wita |
| | | Tempat | : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis, Kecamatan Manggis |
| IV. | Pelaksanaan Pembinaan/Penyuluhan | | |
| | - Materi Bimbingan | Pemahaman tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting | |
| | - Metode | Dharma Wacana/Tanya jawab | |
| V. | Tujuan | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat pentingnya Pemahaman tentang Keluarga Hindu Bebas Stunting | |
| VI. | Monitoring/ Pemantauan | Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat tentang Pentingnya pemahaman tentang Stunting. | |
| VII. | Evaluasi | Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Stunting masyarakat desa adat Manggis dapat memahami langkah-langkah dalam pencegahan stunting serta mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari | |
| VIII. | Bukti Fisik Kegiatan | Daftar hadir peserta | |
| IX. | Penutup | Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya | |

Amlapura, 6 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H

NIP. 199207122023212058